PENERAPAN APLIKASI TELEGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 3 KEDIRI

SKRIPSI

Oleh :
Choirun Nisa'
NIM. 18110056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
April, 2022

PENERAPAN APLIKASI TELEGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 3 KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Choirun Nisa'
NIM. 18110056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
April, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN APLIKASI TELEGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 3 KEDIRI

SKRIPSI

Oleh:

Choirun Nisa'

NIM. 18110056

Telah Disetujui pada Tanggal 12 April 2022

Dosen Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Mujtahid, M.Ag
NIP. 197301052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN APLIKASI TELEGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 3 KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Choirun Nisa' (18110056)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 April 2022 dan telah dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu atau sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian		**Tanda Tangan**
Ketua Sidang, Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag NIP. 196608251994031002	:	
Sekretaris Sidang, Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I NIP. 196512051994031003	:	
Pembimbing, Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I NIP. 196512051994031003	:	
Penguji Utama Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag NIP. 195712311986031028	:	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT, Dzat Yang Maha Agung dan Maha Kuasa yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Sholawat dan salam yang senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang benar. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu jalan amal ibadahku. Aamiin.

Atas segala petunjuk-Nya, dengan segenap untaian doa dan kasih sayang yang paling tulus, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak Aminudin dan Ibu Sukarti) dan Adikku (Irfan Syarifuddin) yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, kehangatan, motivasi, dan doa yang tiada henti dan hingga saya bisa menyelesaikan pendidikan dan tugas akhir ini.
2. Keluarga besarku (Nange, Doke, Pakpoh, Bupoh, Paklek, Bulek dan Sepupu saya) yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan yang tidak ternilai.
3. Abah KH. Marzuki Mustamar dan Umik Sa'idatul Mustagfiroh yang tanpa lelah memberikan ilmu, nasihat dan doa terbaik untuk para santrinya.
4. Semua guru dari saya kecil sampai sekarang yang telah mengajarkan saya ilmu dan budi pekerti yang tidak bisa saya balas.
5. Bunda Ika sekeluarga yang telah memberikan saya tempat tinggal selama penelitian skripsi ini.

6. Sahabatku Lidia Natalia yang telah memberikan waktu berharganya untuk menemani dan setia mendengarkan keluh kesahku selama perjalanan hidupku.
7. Mas Hasan, Mbak Fazat, Mbak Achu, Mbak Salwa, Wiwik dan Ervin yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman kamar 7 mahad Sunan Ampel Al-'aly, kamar 32 squad gasek, Ponpes Sabilurrosyad, seperjuanganku PAI 18, UKM Seni Religius, PMII Rayon Kawah Chondrodimuko, Imakama JPI Chapter Malang, PKL MAN 3 Kediri, KKM-DR Madiun, Pemuda Madiun Bergerak dan semua orang baik yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan wawasan sosial serta warna-warni kehidupan sehingga hidupku menjadi lebih bermakna.
9. Untuk Diriku, Aku ingin mengucapkam terima kasih telah berjuang, kuat dan sabar. Selamat kamu sudah melakukannya dan kamu berhasil. Beribu maaf atas kelelahan, kesusahan, keluhan, masalah serta kesedihan yang selalu hadir. Tetap tersenyum, cintai semua orang, tetap semangat perjuangan masih panjang, jangan menyerah dan terus berusaha menjadi versi terbaik dirimu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

MOTTO

"Teknologi adalah *tools*, hanya suatu alat. Bukan segalanya. Kualitas pembelajaran dalam kelas, interaksi antara guru dan murid itu esensinya." - Nadiem Anwar Makarim[1]

[1] Dikutip dari instagram @biro_psikologi_madiun_raya pada tanggal, 2 April 2022.

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Choirun Nisa' Malang, 12 April 2022
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Choirun Nisa'

NIM : 18110056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 3 Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 April 2022

Yang membuat pernyataan,

Choirun Nisa'
NIM. 18110056

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat, taufik dan hidayah yang telah diberikan. Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah. Semoga kita menjadi umat yang senantiasa mengerjakan amalan sunahnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri.

Penulis menyadari dalam perjalanan pendidikan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, penulis megucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, nasihat dan pengalaman yang berharaga bagi penulis selama masa studi dan penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, doa dan mengorbankan seluruh jiwa, raga dan hartanya kepada penulis
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis.
7. Seluruh Civitas Akademika MAN 3 Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Serta semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentu tidak luput dari suatu kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat memperbaiki karya ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya. Aamiin.

Malang, 12 April 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= ḥ	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	هـ	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اَوْ	= aw
اَيْ	= ay
اَوْ	= û
اَيْ	= î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO vi
NOTA DINAS PEMBIMBING vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
KATA PENGANTAR ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ABSTRAK xviii
ABSTRACT xix
مستخلص البحث xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Originalitas Penelitian 10
F. Definisi Istilah 16
G. Sistematika Pembahasan 17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 20
A. Kajian Pustaka 20
1. Pembelajaran ICT 20
2. Telegram 24
3. Media Pembelajaran PAI 29
4. Minat Belajar 33

5. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak 36
B. Kerangka Berfikir 40
BAB III METODE PENELITIAN 42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 42
B. Kehadiran Peneliti 43
C. Lokasi Penelitian 44
D. Data dan Sumber Data 45
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Teknik Analisis Data 49
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 52
H. Prosedur Penelitian 54
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 56
A. Paparan Data 56
1. Identitas MAN 3 Kediri 56
2. Sejarah Berdirinya MAN 3 Kediri 56
3. Visi dan Misi Madrasah 58
4. Tujuan Madrasah 60
5. Struktur Organisasi MAN 3 Kediri 60
6. Data Obyektif MAN 3 Kediri 61
B. Temuan Hasil Penelitian 68
1. Perencanaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri 68
2. Penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri 72
3. Hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri 77
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 83
A. Perencanaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri 83
B. Penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri 87

C. Hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri 92

BAB VI PENUTUP 96

A. Kesimpulan 96

B. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....13
Tabel 4.1 Data Peserta Didik di MAN 3 Kediri.....62
Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....62
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana.....65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 60
Gambar 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....70
Gambar 4.3 Proses Pembelajaran Menggunakan Telegram 73
Gambar 4.4 Daftar Absensi Peserta Didik.....78
Gambar 5.1 Temuan Penelitian 95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian
Lampiran 3 Transkrip Wawancara
Lampiran 4 Transkrip Observasi
Lampiran 5 Lembar Konsultasi
Lampiran 6 Transkrip Dokumentasi
Lampiran 7 Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Nisa, Choirun. 2022. *Penerapan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 3 Kediri*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

Kata Kunci: Penerapan Telegram, Minat Belajar, Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Maraknya wabah covid-19 yang terus berlanjut di masa pandemi ini memberikan dampak yang luar biasa dibidang pendidikan. Proses pembelajaran daring di masa pandemi ini menuntut kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi Telegram yang digunakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui perencanaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri; 2) Untuk mengetahui penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 KedirI; 3) Untuk mengetahui hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field research* yaitu dengan peneliti terjun langsung ke lapangan di MAN 3 Kediri dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data peneliti menggunakan Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Pembuatan RPP dan Pemilihan Media Pembelajaran: 2) Penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri melalui beberapa tahapan yaitu Tahap persiapan,Tahap proses pembelajaran, c) dan Tahap Evaluasi 3) Hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator minat belajar yaitu adanya keaktifan, kehadiran, ketertarikan, kesukaan dan adanya perubahan yang diarasakan peserta didik.

ABSTRACT

Nisa, Choirun. 2022. Implementation of Telegram Application as a Learning Media to Increase Student's Interest in learning Akidah Akhlak at MAN 3 Kediri, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Advisor: Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

Keywords: Implementation of Telegram, Interest in Learning, Akidah Akhlak Subjects

The rise of the COVID-19 outbreak that continues during this pandemic has had a tremendous impact in the field of education. The online learning process during this pandemic requires teacher creativity in using learning media so the material that presented can be understood properly. One of the learning media used is the Telegram application which is used by teachers of Akidah Akhlak subject at MAN 3 Kediri.

The aims of this research are 1) to know the planning implementation of Telegram application as a learning medium to increase student's interest in learning Akidah Akhlak at MAN 3 Kediri; 2) To know the using implementation of Telegram application as a learning medium to increase student's interest in Akidah Akhlak learning at MAN 3 Kediri; 3) To know the result implementation of the Telegram application as a learning media to increase student's interest in learning Akidah Akhlak at MAN 3 Kediri

To achieve the aims of this research above, the researcher used a descriptive qualitative approach with the field research type. The researcher directly attended the field at MAN 3 Kediri by collecting data through observation, interviews and documentation. While the data analyse used by the researcher is Miles and Huberman which included data collection, data reduction, display data and drawing conclusions. To check the validity of the data, the researchers used the data triangulation method.

The results showed that 1) Planning the Telegram application as a learning media to increase student's interest in learning Akhlak Akhlak at MAN 3 Kediri was to prepare learning tools, they are Making RPP and Selecting of Learning Media: 2) Implementation of the Telegram application as a learning media to increase student's interest in learning Akidah Akhlak at MAN 3 Kediri through several stages, they are the preparation stage, the learning process stage ,and the evaluation stage. 3) The results implementation of the Telegram application as a learning media to increase student's interest in learningAkidah Akhlak at MAN 3 Kediri can be said to have succeeded because it has filled the indicators of interest in learning, they are activeness, presence, interest, affection and changes perceived by students.

مستخلص البحث

النساء، خير. ٢٠٢٢. تطبيق الإستمارة "تليجرام" كواسطة تعليم لزيادة اهتمام التلاميذ بمادة عقيدة الأخلاق في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة كاديري، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف: د. الحاج محمد فاضل الماجستير الإسلامي.

الكلمات الرئيسية : . تطبيق "تليجرام"، دسائس الدرس، مادة عقيدة الأخلاق

كان لارتفاع تفشي كوفيد-١٩ الذي استمر خلال هذا الوباء تأثير هائل في مجال التعليم . تتطلب عملية التعلم عبر الإنترنت أثناء هذا الوباء إبداع المعلم في استخدام وسائط التعلم حتى يفهم المواد المقدمة بشكل صحيح. من أحد واسطة التعلم المستخدمة هو الإستمارة "تليجرام" الذي يستخدمه مدرسو مواد العقيدة الأخلاق في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة كاديري.

أهداف هذا البحث هم ١) لمعرفة تخطيط الإستمارة "تليجرام" كواسطة تعليم لزيادة اهتمام التلاميذ بمادة عقيدة الأخلاق في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة كاديري ؛ ٢) لمعرفة تطبيق الإستمارة "تليجرام" كواسطة تعليم لزيادة اهتمام التلاميذ بمادة عقيدة الأخلاق في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة كاديري ؛ ٣) لمعرفة نتائج تطبيق الإستمارة "تليجرام" كواسطة تعليم لزيادة اهتمام التلاميذ بمادة عقيدة الأخلاق في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة كاديري

ولتحقيق أهداف البحث ، استخدم الباحثة المنهج الوصفي النوعي مع نوع البحث الميداني ، أي توجهت الباحثة مباشرة إلى الميدان في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة كاديري من خلال جمع البيانات بالملاحظة والمقابلات والتوثيق. أما استخدمت الباحثة في تحليل البيانات مايلز وهوبرمان التي تضمنت جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. للتحقق من صحة البيانات ، استخدمت الباحثة طريقة تثليث البيانات.

أظهرت النتائج أن ١) تخطيط الإستمارة "تليجرام" كواسطة تعليم لزيادة اهتمام التلاميذ بمادة عقيدة الأخلاق في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة كاديري كان لإعداد أدوات التعليم ، وهم جعل خطة الدرس واختيار واسطة التعليم; ٢) تطبيق الإستمارة "تليجرام" كواسطة تعليم لزيادة اهتمام التلاميذ بمادة عقيدة الأخلاق في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة كاديري من خلال عدة مراحل ، وهم مرحلة الإعداد ، ومرحلة عملية التعليم ، ومرحلة التقويم؛ ٣) نتائج تطبيق الإستمارة "تليجرام" كواسطة تعليم لزيادة اهتمام التلاميذ بمادة عقيدة الأخلاق في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة كاديري قد نجحت لأنه استوفى مؤشرات الاهتمام بالتعلم وهم النشاط والحضور والاهتمام والإعجاب والتغييرات التي يشعر بها التلاميذ.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Istilah pendidikan sering diartikan sebagai suatu proses penerimaan pengetahuan baru, dari yang semula tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.[2]

Pendidikan dapat menjadi pilar dalam pengembangan sumber daya manusia dalam pengembangan nasional, hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan yang baik dan berkualitas dapat menjamin masa depan bangsa dan mengembangkan negara menjadi negara yang maju. Pendidikan mampu menjadikan manusia berkembang dan siap menghadapi tantangan masa depan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran di sekolah.

[2] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pentingnya pendidikan dalam agama Islam disebutkan dalam firman Allah SWT tentang keutamaan orang yang menuntut ilmu yaitu Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu yakni QS. Al Mujadalah: 11:[3]

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ

Artinya: *"Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."*

Kita semua tahu bahwa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) ini adalah wabah yang mengguncang seluruh dunia dan Indonesia juga termasuk di dalamnya. World Health Organization (WHO) menetapkan Covid-19 adalah sebuah virus baru yang penularannya dapat terjadi secara cepat dan kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia akibat persebaran virus corona tersebut. Perubahan terjadi begitu cepat pada saat pandemi (Covid-19) berlangsung. Perubahan ini mempengaruhi cara hidup manusia dan sebagai manusia sudah menjadi keharusan harus mampu berkembang sesuai perubahan agar tidak ketinggalan zaman. Perubahan itu berdampak pada semua tatanan kehidupan manusia, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun pendidikan.

Perubahan yang terjadi dari segi pendidikan adalah pembelajaran yang pada mulanya dilakukan secara langsung di kelas kini berubah menjadi pembelajaran dengan sistem dalam jaringan (daring) yang dilakukan dari jarak jauh. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Menteri Pendidikan dan

[3] Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan Surah Al-Mujadalah ayat 11 (Jakarta: almahira, 2018) hlm. 543

Kebudayan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 38962/MPK.A/HK/2020 mengenai Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang menyatakan bahwa segala bentuk kegiatan yang mengundang banyak peserta ditunda atau menggantinya dengan komunikasi daring untuk mengurangi penyebaran virus corona. Dengan adanya surat tersebut pemerintah memberikan kebijakan tentang protokol kesehatan yaitu dengan menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker.

Dengan sistem daring ini sebagai seorang fasilitator, seorang guru harus tetap melaksanakan program pendidikan dengan sebaik mungkin. Upaya yang dapat dilakukan dalam menjalankan tugasnya adalah dengan memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran secara daring dengan harapan peserta didik dapat memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru tanpa harus pertemuan tatap muka secara langsung. Materi-materi pembelajaran yang dulunya disampaikan guru dalam kelas sekarang dapat dimodifikasi melalui berbagai media seperti dalam materi akidah akhlak yang memuat tentang ajaran-ajaran akidah (keyakinan) dan akhlak (perilaku) yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang diharapkan materi yang disampaikan guru dapat lebih mudah difahami peserta didik melalui bantuan media yang digunakan.

Di era globalisasi seperti ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet memberi pengaruh yang besar terhadap

kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi internet yang telah mengalami perubahan dari masa ke masa merubah paradigma manusia untuk terus mendapatkan akses komunikasi dan suatu informasi secara instan yang tidak dibatasi dengan ruang dan waktu.[4] Perkembangan teknologi berbasis internet ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hampir semua orang menggunakan teknologi berbasis internet mulai dari anak-anak hingga orang tua. Hal ini terjadi karena mudahnya akses internet dengan didukung dengan produk gadget yang terus bersaing menawarkan kualitas terbaik dan harga yang terjangkau, paket internet dengan banyak pilihan kuota hingga WiFi yang ada di tempat umum yang seringkali dikunjungi oleh masyarakat seperti di cafe, taman kota, alun-alun, lembaga pendidikan dan tempat-tempat lainnya.

Siaran pers No. 335/HM/KOMINFO/09/2021 menerangkan bahwa KOMINFO telah menangkal 24.531 konten negatif sepanjang pandemi covid-19 yang telah berlangsung hampir dua tahun, hal ini terjadi karena masifnya penggunaan teknologi komunikasi digital sebagai dampak pandemi Covid-19. Darisini perlu digaris bawahi bahwa media sosial seharusnya dimanfaatkan dengsan sebaik mungkin agar dapat menebar kemanfaatan bagi semua orang. Terdapat banyak media sosial yang dapat diakses semua khalayak, salah satunya adalah Telegram. Telegram adalah salah satu media sosial yang menyediakan berbagai fitur yang dapat menunjang komunikasi dengan jejaring sosial seperti informasi, foto, video maupun kabar terbaru dari para

[4] Muhammad Azwar, *Information Literacy Sklills: Strategi Penelusuran Informasi Online*, (Makasar: Alauddin University Press, 2014), hlm. 1

penggunanya. Kehadiran Telegram ini membuat perubahan yang signifikan karena memudahkan para warganet dalam melakukan berbagai aktivitas dengan memanfaatkan berbagai kelebihan yang dimiliki Telegram juga merubah cara pandang seseorang menjadi berwawasan global dalam menyikapi hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran terlebih lagi sebagai warga digital kita harus mampu memanfaatkan perubahan ini dengan tepat dan bertanggumg jawab. Oleh karena itu, penggunaan Telegram ini hadir sebagai solusi di tengah kondisi masyarakat yang harus tetap melaksanakan pembelajaran di era pandemi dengan cara pembelajaran daring.

Peneliti telah melakukan pengamatan mengenai pembelajaran daring selama pandemi berlangsung ada berbagai macam media yang dapat digunakan guru, salah satunya adalah penerapan Telegram di MAN 3 Kediri yang digunakan sebagai media pembelajaran. MAN 3 Kediri ini adalah madrasah yang terletak di Jalan Jombang Nomor 80, Sumber Nglembung, Kasreman, Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Di madrasah ini guru akidah akhlak memilih menggunakan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan aplikasi lainnya karena merupakan aplikasi yang paling mudah, lengkap, tidak terlalu banyak membebani memori handphone dan lebih ringan ketika dijalankan untuk kegiatan pembelajaran daring.

Peserta didik MAN adalah peserta didik usia remaja yang sangat rentan terpengaruh oleh hal-hal yang ada disekitarnya, maka dalam penggunaan Telegram ini perlu diarahkan dan diawasi oleh guru yang mengajar karena

dalam Telegram ini tidak hanya memiliki kelebihan yang begitu banyak tapi juga memiliki kekurangan dengan adanya konten negatif yang harus di antisipasi agar tidak terakses oleh peserta didik. Dari sini pondasi akhlak yang baik adalah hal yang fundamental yang harus diajarkan agar para peserta didik di usia ini bisa memaksimalkan media pembelajaran Telegram dengan sebaik mungkin. Terlebih lagi aplikasi Telegram ini digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak yang merupakan mata pelajaran yang tentunya tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja tetapi juga mempraktikan ilmu agama dengan mencerminkan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam.

Pemilihan media pembelajaran ini disesuaikan dengan keterjangkauan dengan melihat latar belakang peserta didik maka aplikasi Telegram dinilai tepat sebagai media pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari proses pembelajaran sebelum menggunakan Telegram. Proses pembelajaran sebelum menggunakan Telegram yaitu dengan media lain seperti WhatsApp, Zoom, Google Classroom, E-learning, YouTube dan lain sebagainya. Media yang digunakan tersebut membutuhkan jaringan yang sangat kuat, banyak kuota, ruang penyimpanan yang besar, ribet, lemot dan terkadang membuat *snartphone* lemot. Dari berbagai kendala yang dialami peserta didik saat menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran mengakibatkan peserta didik kesusahan mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga banyak yang izin tidak bisa mengikuti pembelajaran karena jaringan lemah, kehabisan kuota dan tidak mau ribet. Hal ini menyebabkan kurangnya

minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, memahami materi maupun tugas yang diberikan.

Kemudian setelah menerapkan Telegram sebagai media pembelajaran, peserta didik antusias untuk mengikuti pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan cukup menarik karena aplikasi telegram ini merupakan aplikasi yang mudah, banyak fitur, lengkap, ringan, hemat ruang penyimpanan dan tidak membutuhkan jaringan yang begitu kuat. Dari penjelasan tersebut, sebelum dan setelah menerapkan Telegram sudah dapat dilihat sangat berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Telegram Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kediri"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, secara umum persoalan penelitian ini akan membahas tentang penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri. Mengingat luasnya masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri?

2. Bagaimana penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri?
3. Bagaimana hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk perencanaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri
2. Untuk mengetahui penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri
3. Untuk mengetahui hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih wawasan pengetahuan dan terobosan dalam bidang Pendidikan Agama Islam khususnya tentang aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru dan pengelola MAN 3 Kediri, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi para guru di MAN 3 Kediri dalam penerapan media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran peserta didik secara online agar berlangsung lebih efektif sesuai hasil yang ingin dicapai.

b. Bagi pengelola program studi Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan keilmuan Pendidikan Agama Islam terkait dengan penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran.

c. Bagi masyarakat umum, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan bagaimana aplikasi Telegram dimanfaatkan sebagai media sumber belajar keislaman sehinngga tidak hanya melalui majelis ilmu dengan bertatap muka saja.

d. Bagi peneliti selamjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan rujukam tentang penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran.

E. Originalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan antara penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dengan penelitian sekarang. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengkajian ulang dan untuk menjaga keoriginalitasan penelitian dengan mengetahui sisi-sisi yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Dalam bagian ini, penulis menyajikan terlebih dahulu perbandingan dalam bentuk deskripsi dengan melakukan kajian analitis penelitian terdahulu. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema pembahasan dengan beberapa judul penelitian sebagai berikut:

1. Skripsi milik Desty Rahmadani Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Riau Tahun 2021 yang berjudul "Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang"

   Penelitian ini dilatarbelakangi karena proses pembelajaran online yang dilaksanakan di SMAN 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang dengan menggunakam aplikasi Telegram menunjukkan gejala-gejala kurangnya motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara penggunaaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran online dan motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMAN 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kemudian data diperoleh

melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran online maka akan berdampak baik terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang.

2. Skripsi milik Krisnawati Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021 yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Virtual Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang"

   Konteks penelitian ini adalah adanya pembelajaran dalam jaringan atau virtual yang menggunakan media sosial berbasis internet untuk media pembelajaran sebagai akibat dampak covid-19 dengan permasalahan tidak semua mahasiswa tinggal di daerah perkotaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cara pemanfaatam media sosial yang sering digunakaan sebagai media pembelajaran virtual beserta faktor /pendukung dan penghambatnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran virtual adalah berbeda-beda sesuai dengan fitur yang disediakan misalnya dalam WhatsApp dan Telegram menggunakan grup untuk berinteraksi antar mahasiswa dan

dosen dan Instagram dengan siaran langsung dosen yang ditonton oleh mahasiswa. Faktor pendukungnya adalah banyaknya fitur yang memudahkan dalam pembagian materi pembelajaran, lebih santai dan mudah mencari jawaban di internet. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jaringan tidak stabil, menghabiskan banyak kuota dan penjelasan materi sulit dipahami.

3. Jurnal Humaniora, Volume 20, No. 2, 2 September 2020, hlm. 111-117 yang berjudul "Penggunaaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online" disusun oleh Fifit Fitriansyah dan Aryadillah.

   Penelitian ini dilatarbelakangi karena pentingnya posisi media komunikasi dalam pendidikan dan memfokuskan pada manfaat komunikasi dalam pendidikan dan pengajaran. Media komunikasi yang digunakan adalah Telegram. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses komunikasi dengan pemanfaatan Telegram dan melihat efektivitasnya dalam pembelajaran mata kuliah komunikasi global di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data didapatkan dari studi pustaka dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Telegram sebagai salah satu sarana komunikasi memudahkan mahasiswa untuk memperoleh informasi melalui grup dalam proses pembelajaran dan pendidik juga sangat terbantu untuk menyampaikan materi pelajaran

dengan memanfaatkan bot yang dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik.

4. Jurnal Sastra Arab, Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2020, hlm. 1-14 yang berjudul "Penggunaan *Channel* Telegram dan Group WhatsApp dalam Pembelajaran Tata Bahasa Arab" disusun oleh Mujahidah Fharieza Rufaidah, Hanady Martha Laura dan Faisal Hendra.

   Penelitian ini dilatarbelakangi karena media sosial adalah sarana teknologi dan informasi yang banyak digunakan di msyarakat dan media sosial ini menjadi salah satu alat yang strategis untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa termasuk pembelajaran tata bahasa Arab. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *channel* Telegram dan grup WhatsApp sebagai alat bantu dalam pembelajaran tata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dengan studi pustaka dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial *channel* Telegram dan Grup WhatsApp merupakan media sosial yang sangat efektif dan relevan dengan keadaan serta kebutuhan pelajar yang melakukan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh.

Setelah dinarasikan, selanjutnya dikuatkan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami oleh pembaca mengenai persamaan, perbedaan dan orisinalitas penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Desty Rahmadani, *Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 01 Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang*, Skripsi, UIN Sultan Syarif Riau ,2021.	Sama-sama menggunakan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran	Penelitian ini memfokuskan pada hubungan penggunaan Telegram dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di sekolah umum	Memfokuskan pada penerapan Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di madrasah
2.	Krisnawati, *Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Virtual Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Skripsi, UIN Maulana	Sama-sama memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran	Penelitian ini menekankan pemanfaatan media sosial di jenjang Perguruan Tinggi dengan beragam media sosial	Penelitian ini menekankan penerapan media sosial di jenjang Madrasah Aliyah dengan

	Malik Ibrahim Malang, 2021.			aplikasi Telegram
3.	Fifit Fitriansyah dan Aryadillah, Penggunaaan *Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online,* Jurnal, Cakrawala, 2020.	Sama-sama menggunakan Telegram dalam pembelajaran	Penelitian ini menekankan pada aspek penggunaan Telegram sebagai media komunikasi dalam pembelajaran online secara umum	Penelitian ini berfokus pada aspek penerapan Telegram sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak
4.	Mujahidah Fharieza Rufaidah, Hanady Martha Laura dan Faisal Hendra, *Penggunaan Channel Telegram dan Group WhatsApp dalam Pembelajaran Tata Bahasa Arab,* Jurnal, Universitas Negeri Malang, 2020.	Sama-sama menggunakan Telegram dalam pembelajaran	Penelitian ini menggunakan Channel Telegram dan Group WhatsApp dalam pembelajaran Tata Bahasa Arab	Penelitian ini berfokus pada penerapan Telegram untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran

				akidah akhlak

Setelah mengamati penelitian terdahulu yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa penelitian yang membahas tentang penerapan aplikasi Telegram untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran akidah akhlak di MAN belum ada, terutama penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Strata-1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Maka, peneliti memfokuskan kajian dalam penelitian ini tentang **"Penerapan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN 3 Kediri."**

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Telegram adalah sebuah aplikasi yang dapat dijalankan dengan *smartphone*, komputer maupun laptop dengan layanan pengirim pesan berbasis *cloud* yang bersifat gratis yang dapat digunakan mengirim pesan dalam bentuk lisan maupun tulisan, bertukar foto, video, stiker dan file lainnya dengan menggunakan jaringan internet ketika menjalankannya. Dalam penelitian ini Telegram adalah sebuah aplikasi yang difungsikan sebagai media pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri.

2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga menarik minat dan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Minat Belajar adalah keinginan dalam diri seseorang untuk mempelajari sesuatu yang menurutnya menarik dan membuatnya senang tanpa adanya paksaan.
4. Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang mempelajari tentang ajaran-ajaran akidah (keyakinan) dan akhlak (perilaku) yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami susunan penelitian maka perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh karena itu, peneliti mencantumkan sistematika pembahasan sesuai dengan cakupan permasalahan yang ada dalam penelitian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I **:** Pendahuluan. Pada bagian ini menjelaskan tentang apa yang akan diteliti dalam skripsi ini, dimulai dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II **:** Kajian Pustaka. Pada bab ini disajikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Telegram sebagai media pembelajaran. Fokus

dari kajian pustaka ini terdiri dari pembelajaran ICT, kajian Telegram, media pembelajaran PAI, minat belajar dan karakteristik pembelajaran akidah akhlak.

BAB III **:** Metode Penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data analisis data, prosedur penelitian

BAB IV **:** Paparan Data dan Hasil Penelitian. Paparan data dalam bab ini memaparkan tentang hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu MAN 3 Kediri yang memuat identitas madrasah, sejarah madrasah, visi misi madrasah, tujuan madrasah, struktur organisasi, data pendidik, peserta didik dan sarana prasarana. Sedangkan hasil penelitian memuat penyajian data yang menjawab fokus penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil penerapan aplikasi telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri.

BAB V **:** Pembahasan Hasil Penelitian. Dalam bab ini berisi analisis temuan penelitian dari bab IV kemudian mengintegrasikannya dengan teori yang ada di kajian pustaka untuk menghasilkan hasil akhir dari penelitian.

BAB VI **:** Penutup. Dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan yaitu kesimpulan dari jawaban fokus penelitian. Dan saran yaitu pesan dari peneliti untuk guru, sekolah dan peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran ICT

a. Konsep dasar media pembelajaran berbasis ICT

Pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis *Information and Communication Technology* yang disingkat dengan ICT adalah hal yang tidak mudah karena harus memperhatikan beberapa teknik agar media yang digunakan daat bermanfaat secara maksimal dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Dalam bahasa indonesia ICT dikenal dengan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sekarang ini ICT menjadi satu bahan bangunan yang sangat penting dalam perkembangan masyarakat modern dan merupakan intisari dari pendidikan sejajar dengan menulis, membaca dan numerasi.[5]

Menurut Anatta Sannai TIK merupakan sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara dari seseorang kepada orang lain.[6] Sedangkan menurut Kementrian Riset dan Teknologi, TIK adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan,

---

[5]Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru,* (Bandung, PT RajaGrafindo Persada, 2013)hlm. 87

[6] A. Misbahruddin, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-hari,* Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan, Vol. 18. No.1 (2016), hlm. 6

pengolahan, pemyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi. TIK memiliki dua runag lingkup yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan pengguanaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. 7

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ICT adalah perangkat elektronik baik perangkat keras maupun perangkat lunak dan segala kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan mentransfer informasi dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Media pembelajaran ICT adalah alat bantu dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas yang dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas. Perangkat ICT ini dapat berupa handphone, komputer/laptop dan internet.

b. Teori Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran

Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran biasanya menggunakan *hardware* dan *software* dalam aplikasinya seperti perangkat komputer/laptop maupun *handphone* yang terhubung dengan jaringan internet.

Berikut ini adalah teori yang mendukung tentang pembelajaran berbasis ICT:[8]

---

[7] Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*,….hlm. 88

[8] Hamdanah dan Iqbal Hasanuddin, *Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019) hlm. 8

1) Teori Belajar Kognitif

Jerome Briner dan Jean Piaget adalah tokoh dalam teori belajar kognitif. Teori mereka didasarkan pada asumsi bahwa:

a) Individu memiliki kemampuan memproses informasi
b) Kemampuan memproses informasi tergantung kepada faktor kognitif yang perkembangannya berlangsung secara bertahap sesuai dengan tahapan usia
c) Belajar merupakan proses internal yang kompleks berupa pemrosesan informasi
d) Hasil belajar berupa perubahan struktur kognitif
e) Cara belajar pada anak-anak dan orang dewasa berbeda karena sesuai dengan tahap perkembangan manusia

2) Pandangan Skinner tentang Pendidikan

Skinner berpendapat bahwa pembelajaran akan berlangsung sangat efektif apabila sesuai dengan kondisi berikut:

a) Informasi yang akan dipelajari disajikan secara bertahap
b) Pembelajaran segera diberi feedback mengenai akurasi pembelajaran mereka (setelah belajar diberi tahu apakah mereka sudah memahami informasi dengan benar atau tidak)
c) Peserta didik mampu belajar dengan caranya sendiri

3) Sistem Instruksi Personal (Personalized Systems of Instruction)

Awalnya Personalized Systems of Instruction (PSI) dinamakan "Keller Plan" yang diambil dari nama yang mengembangkan metode ini

yaitu Fred Keller (1899-1996). Metode ini menekankan penyesuaian pengajaran pada perbedaan individual dan memberikan feedback yang sering dan cepat terkait kinerja peserta didik.

Personalized Systems of Instruction (PSI) adalah pembelajaran berbasis ICT yang memberi kesempatan kepada peserta didik belajar mandiri dimana saja dan kapan saja yang tidak terikat waktu dan tempat, khususnya dalam uji kompetensi. Peserta didik mengevaluasi sendiri kinerjanya melalui program yang ada di komputer dan mereka mendapatkan penguatan yang dapat menjadi motivasi untuk semakin memperkuat kesan yang didapat sebagai hasil proses pembelajaran sehimgga penguasaan materi dapat bertahan lama.

c. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis ICT

Berikut adalah kelebihan dari pemanfaatan ICT dalam pembelajaran:[9]

1) Memberikan kesempatan peserta didik untuk memecahkan masalah secara mandiri
2) Menyediakan materi pembelajaran yang menarik dengan animasi
3) Menyediakan pilihan isi pembelajaran yang banyak dan beragam
4) Membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar
5) Mengaktifkan dan menstimulasi metode belajar yang kreatif
6) Merangsang peserta didik untuk belajar dengan penuh semangat dan materi yang disajikan mudah dipahami peserta didik

[9] *Ibid.*, hlm. 23

Dalam setiap kelebihan pasti ada kekurangan yang menyertai. Berikut adalah beberapa kekurangan dari pemanfaatan ICT dalam pembelajaran:

1) Apabila materi pembelajaran tidak dirancang dengan baik atau hanya tampilan seperti buku teks biasa, pembelajaran tidak akan mampu memotivasi peserta didik karena peserta didik akan cepat bosan
2) Apabila guru tidak mampu menjalankan aplikasi dengan baik, maka harus bekerja sama dengan orang yang ahli dalam penggunaan aplikasi tersebut
3) Penyebab utama sifat malas dalam diri peserta didik karena kemudahan yang diberikan[10]
4) Peralatan untuk memanfaatkannya relatif mahal seperti harus membeli HP ataupun Laptop

2. Telegram

Telegram adalah aplikasi pesan instan berbasis *cloud* yang berfokus pada kecepatan dan keamanan. Telegram dirancang untuk memudahkan pengguna agar dapat saling berkirim pesan teks, audio, video, gambar dan sticker dengan aman.[11] Telegram merupakan aplikasi berbasis *cloud* yang memudahkan penggunanya untuk mengakses satu akun Telegram dari

[10] Tuti Andriani, *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi,* Jurnal Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya Vol.12, No.1 (2015), hlm. 145

[11] Fahana dan Ridho, *Pemanfaatan Telegram Sebagai Notifikasi Serangan untuk Keperluan Forensik Jaringan,* Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, Vol. 5, No.1 (2018), hlm. 1-11

perangkat yang berbeda secara bersamaan dan dapat membagikan file sampai 2 GB.

Aplikasi Telegram ini dibuat oleh 2 bersaudara asal Rusia yaitu Nikolai Durov dan Pavel Durov. Keduanya saling bekerjasama dengan berbagi tugas, Nikolai berfokus pada pengembangan aplikasi dengan menciptakan protokol MTProto yang menjadi motor bagi Telegram. Sedangkan Pavel bertugas bertanggung jawab dalam hal pendanaan dan insrastruktur melalui pendanaan Digital Fortress.[12]

Aplikasi Telegram memiliki berbagai pilihan menu yang mendukung seperti Grup Baru, Kontak, Panggilan, Pengguna Sekitar, Pesan Tersimpan, Undang Tema n dan Fitur Telegram untuk mengetahui fitur-fitur lain yang ada di Telegram. Adapun beberapa fitur pilihan yang dapat digunakan pada aplikasi Telegram dapat dikelompokkan sebagai berikut:[13]

a. Fitur dalam pengiriman dokumen
   1) Galeri: Fitur berupa kiriman gambar maupun video yang dapat diperoleh langsung melalui kamera, media galeri dan file manajer.
   2) Berkas: Fitur berupa dokumen yang dapat mengirim file berupa pdf, ppt, jpg, png, yang dapat diperoleh dari Galeri, penyimpanan internal dan eksternal maupun dari aplikasi Telegram itu sendiri dalam bentuk dokumen tanpa kompresi.
   3) Lokasi: Fitur berupa akses lokasi pengguna Telegram melalui bantuan Google Maps yang memungkinkan pengguna dapat mengirim lokasi

[12] https://telegram.org/ diakses pada tanggal 15 November 2021
[13] *Ibid.,*

dimana ia berada maupun salah satu lokasi yang ingin ditunjukan kepada pengguna lain..

4) Kontak: Fitur yang bisa mengirim detail nomor kontak dari buku telepom untuk dikirim ke pengguna lain.
5) Musik: Fitur yang bisa mengirimkan musik yang ada dalam HP kita kepada pengguna lain.
6) Audio/Video: Fitur untuk mengirimkan pesan suara ataupun video yang direkam secara langsung dari aplikasi Telegram.

b. Fitur-fitur tambahan dalam Telegram

1) Panggilan Video: fitur yang berfungsi untuk memanggil pengguna lain dalam bentuk video
2) Panggilan Suara: fitur yang berfungsi untuk memanggil pengguna lain dalam bentuk suara
3) Grup: fitur yang berfungsi untuk membuat grup percakapan dengan teman, keluarga atau tim hingga 200.000 anggota.
4) Polling: fitur yang digunakan untuk jajak pendapat. Biasanya digunakan untuk kuis maupun absensi peserta didik
5) Bot: dapat melakukan tugas-tugas tertentu yang sudah ditemukan sebelumnya secara otomatis
6) Saluran: alat untuk menyiarkan pesan ke khalayak luas dengan jumlah pelanggan yang tidak terbatas.
7) Emoji: fitur yang berisi ikon-ikon emoji untuk mengekspresikan tulisan

8) Cari: fitur untuk segala hal di riwayat pesan, kontak, media, grup yang sudah tergabung, grup publik dan lain sebagainya

9) Blokir: fitur yang digunakan untuk memblokir kontak tertentu.

10) Akun berganda: fitur yang mengizinkan untuk masuk di 3 akun dengan nomor telepon yang berbeda secara bersamaan dalan 1 aplikasi Telegram.

11) Pesan terjadwal: fitur yang berfungsi untuk mengirim pesan sesuai dengan jadwal yang ditentukan pengguna.

12) Pengguna sekitar: fitur yang memungkinkan pengguna Telegram menjelajahi grup lokal, mencari teman untuk mengobrol di daerah mereka atau bertukar kontak dengan cepat dengan orang-orang terdekat.

13) Secret Chat Baru: fitur yang berfungsi untuk chat dengan pengguna lain dalam bentuk rahasia dimana harus menunggu pengguna lain online ketika akan melakukan percakapan. Dalam secret ini menggunakan enkripsi end-to-end, tidak meninggalkan jejak pada server, punya waktu penghancur otomatis, tidak diizinkan meneruskan pesan, dan tidak bisa mengambil tangkapan layar.

14) Fitur Telegram: fitur yang berfungsi untuk memberi tahu tentang berbagai fitur yang tersedia di Telegram lengkap dengan cara penggunaannya.

Berbagai fitur lengkap yang tersedia di aplikasi Telegram ini membuat Aplikasi Telegram menjadi aplikasi yang populer dengan banyak pengguna, hal itu dibuktikan dalam playstore yang menjelaskan tentang aplikasi

Telegram penggunanya mencapai 1 milyar lebih dari semenjak dirilis tanggal 6 September 2013 sampai saat ini tanggal 15 November 2021. Salah satu fitur yang ada di Telegram adalah Grup baru yang belakangan ini banyak digunakan oleh para pendidik dan peserta didik sebagai media pembelajaran, diskusi, komunikasi dan informasi yang penting yang disampaikan bagi semua peserta grup. Diskusi maupun percakapan melalui Grup Telegram ini sangat membantu para penggunanya untuk memfasilitasi dalam pembelajaran daring.

Aplikasi Telegram tentu tidak jauh dari kelebihan dan kekurangan. Berikut beberapa kelebihan Telegram yaitu:[14]

1) Aplikasinya gratis, tidak akan pernah ada iklan dan biaya selamanya.
2) Mengirim pesan lebih cepat karena berbasis cloud.
3) Lebih ringan ketika dijalankan karena ukuran aplikasi yang kecil.
4) Dapat diakses dari berbagai perangkat secara bersamaan
5) Dapat mengirim video, foto, file dalam ukuran besar.
6) Keamanan dokumen yang terjaga[15]
7) Menyimpan chatting bersifat privasi (secret chat)
8) Dapat menampung anggota grup hingga 200.000 peserta

Adapun kekurangan yang ada pada aplikasi Telegram adalah sebagai berikut:

1) Tidak ada fitur story

[14] Fifit fitriansyah dan Aryadillah, *Penggunaan Telegram sebagai Media Komunikasi dalam Pembelajaran Online,* Jurnal Humaniora Vol. 20, No. 2, (September 2020), hlm. 113

[15] Ikhwan Nur Rois dan Cahya Edi Setyawan, *Penggunaan Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan di MAN 1 Kulon Progo,* Jurnal Aisall, (2020), hlm. 64

2) Hanya bisa video call 1 orang dalam artian tidak dapat video call grup

3) Foto profil lama tidak otomatis terhapus

4) Adanya konten negatif

3. Media Pembelajaran PAI

AECT (Association of Education and Communication Technology) sebuah organisasi yang bergerak di bidang teknologi pendidikan dan komunikasi mengartikan media sebagai segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Menurut Molenda dan Russel mengatakan bahwa "*media is a channel of communication. Derived from the latin word for "between", the term refers to anything that carries information between a source and a receiver."* Robert Hanick, Dkk mendefinisikan media merupakan sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi.[16]

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara dari sumber kepada penerima untuk menyampaikan informasi, seperti *handphone*, televisi, komputer, radio dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut adalah *media* yang digunakan untuk menyalurkan informasi yang ingin disampaikan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan mengenai efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, mengurangi terjadi adanya verbalisme, membangkitkan

[16] Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 57

nalar teratur, sistematis dan untuk menumbuhkan pengertian dan memngembangkan nilai-nilai pada diri peserta didik.[17] Selain itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena secara langsung dapat menyingkat waktu yang artinya pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah tertutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan komunikasi antara guru dengan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering terjadi penyimpangan sehingga komunikasi menjadi tidak efektuf karena adanya kecenderungan *verbalisme,* ketidaksiapan peserta didik, kurangnya minat dan kegairahan dan lain sebagainya.

Untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan media secara terintegrasi dalam proses pembelajaean, karena fungsi media disamping sebagau penyaji stimulus informasi, sikap juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Dalam kegiatan pembelajaran media memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut:[18]

a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik
b. Media dapat mengatasi ruang kelas

[17] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pentingnya Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar,* (Jakarta, 1992), hlm. 79
[18] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 13-14

c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan
d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis
f. Media dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru
g. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar

Menurut Kemp dan Dayton manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran yaitu:[19]

a. Penyampaian pesan pembelajaran lebih berstandar
b. Pembelajaran dapat lebih menarik
c. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat
d. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
e. Proses pembelajaran fleksibel
f. Sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta prosesnya dapat ditingkatkan
g. Peran guru berubah ke arah yang positif

Selain itu penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:[20]

a. Fungsi Komunikatif: Memudahkan komunikasi antara pemberi pesan kepada penerima pesan

[19] *Ibid.,* hlm. 72-73
[20] *Ibid.,* 73-75

b. Fungsi Motivasi: Memudahkan peserta didik mempelajari materi pembelajaran sehingg peserta didik lebih bergairah untuk belajar
c. Fungsi Kebermaknaan: Pembelajaran dapat lebih bermakna karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menganalisis, mencipta, dan meningkatkan sikap serta keterampilan
d. Fungsi Penyamaan Persepsi: Dapat menyamakan persepsi setiap peserta didik sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang diberikakn
e. Fungsi Individualitas: Dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda

Disebutkan dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati sampai dengan mengimani ajaran agama Islam, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan dan penggunaan pengalaman diiringi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.[21]

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran PAI adalah sebuah alat yang digunakan sebagai perantara dari seorang pendidik kepada peserta didik untuk menyampaikan

[21] Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 3

materi guna menunjang proses pembelajaran agar mudah diterima dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta sangat penting untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Minat Belajar

Secara etimologi, minat berasal dari bahasa inggris "*intererest"* yang artinya kesukaan, perhatian, keinginan. Menurut Ahmadi minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanyan (kognisi, konasi dan emosi) yang tertuju pada sesuatu yang dalam hubungan itu terdapat unsur perasaan yang kuat.[22] Djaali mengatakan minat adalah rasa suka dan ketertarikan pada sesuatu ataupun aktivitas tanpa adanya suruhan.[23] Sedangkan Slameto mendefinisikan minat sebagai kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.[24] Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa perhatian, ketertarikan dan keinginan lebih terhadap sesuatu tanpa adanya dorongan.

Skinner mengatakan "*Learning is a process of progessive behavior adaptation"* yang artinya belajar adalah proses adaptasi perilaku yang bersifat progesif.[25] Menurut Djamarah belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut pada aspek

---

[22] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cetakan ke-2. (Jakarta: Rineka Cipta, . 2004), hlm. 148
[23] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 121
[24] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 180
[25] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2010), hlm. 185

kognitif, afektif dan psikomotor.[26] Sedangkan Khodijah mendefiniskan bahwa belajar merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan dan sikap yang baru yang melibatkan proses-proses mental internal dan mengakibatkan perubahan perilkau yang sifatnya relatif permanen.[27] Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah perubahan dalam tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan dalam diri belajar melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya,

Dari penjelasan diatas, minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memiliki rasa senang terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan. Jadi dikatakan minat belajar itu apabila peserta didik memiliki kesukaan untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung karena adanya keinginan yang menunjukkan perhatian, aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Menurut Slameto peserta didik yang berminat belajar adalah sebagai berikut:[28]

a. Memiliki kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara teris-menerus
b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati
c. Memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap sesuatu yang diminati
d. Lebih menyukai hal yang menjadi minatnya dibanding hal lain

[26] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13
[27] Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 50
[28] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.....hlm. 57

e. Dimanifestasikan melalui partisipasi aktivitas dan kegiatan

Minat belajar seorang peserta didik tidak selalu stabil, akan tetapi selalu berubah-ubah. Oleh karena itu perlu dibimbing dan dikembangkan kepada suatu pilihan yang ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:[29]

a. Faktor internal yaitu kondisi jasmani yang berupa kesehatan dan kebugaran tubuh peserta didik yang mempengaruhi semangatnya dan kondisi rohani yang berupa intelegensi, bakat, sikap dan motivasi peserta didik.
b. Faktor eksternal yaitu lingkungan sosial yang berupa sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas serta non sosial yang berupa gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan tempat tinggal dan alat-alat belajar.
c. Faktor pendekatan belajar yaitu metode dan strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

W. Olson berpendapat bahwa untuk meningkatkan minat belajar seseorang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:[30]

a. Perubahan dalam lingkungan, hobi, kontak, bacaan, olahraga dan pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Disini seseorang bisa mengikuti seminar, membaca artikel, menjalankan hobi dan olahraga yang beraneka ragam.

[29] Syah, *Minat Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 132
[30] Marten Samoser, *Seni Berpikir Kreatif*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 112

b. Latihan dan praktek sederhana dengan memikirkan pemecahan masalah khusus agar lebih berminat dalam memecahkan persoalan-persoalan

c. Membuat orang lain mengembangkan diri sendiri

Selain itu ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik diantaranya adalah:[31]

a. Menggunakan metode belajar yang beragam
b. Menumbuhkan lingkungan yang kondusif dan kreatif
c. Menggunakan media pembelajaran
d. Menghubungkan pelajaran dan pengalaman peserta didik
e. Memberi hadiah kepada peserta didik yang berprestasi dan sebaliknya
f. Belajar dan bermain

5. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara etimologi, akidah berasal dari kata *al-'aqd* (العقد) yang berarti ikatan, memintal, menetapkan, menguatkan, mengikat dengan kuat, berpegang teguh, yang dikuatkan, dan yakin.[32]

Secara terminologi, akidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak bercampur dengan keraguan.

Dapat disimpulkan bahwa akidah adalah keyakinan kokoh yang tidak dapat ditembus oleh keraguan bagi orang yang meyakininya dan keimanan tersebut harus sejalan dengan kenyataan, tidak menerima dugaan dan

[31] Aisyah Nursyam, *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi InformasiI*, Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan Vol. 18, No. 1, (Juni 2019).
[32] Abdullah bin 'Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Akidah Lengkap*, Terj. Ahmad Syaikhu, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005), hlm. 27

keraguan sedikitpun. Jika tidak sampai pada derajat keyakinan yang kuat maka tidak dapat disebut dengan akidah, sebab akidah mepertalikan hati manusia kepadanya.

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari "khuluq atau al-khulq" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.[33] Dalam Da'iratul Ma'arif disebutkan:

الاخلاق هى صفات الانسان الادبية

"Akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik".[34]

Secara terminologis atau istilah beberapa pengertian tentang akhlak diantaranya:

a. Imam al-Ghazali

فَالْخُلُقُ عبَارَةٌ عَنْ هَيْئَة فِي النَّفْسِ رَاسخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُوْلَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إلَى فِكْرٍ وَرِؤْيَةٍ

"Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[35]

b. Ibrahim Anis

(اَلْخُلُقُ) حَالٌ لِلنَّفْسِ رَاسِخَةٌ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ شَرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

"Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pikiran dan pertimbangan.[36]

---

[33] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak,* (Yogyakarta: LPPI, 2007), hlm. 1
[34] Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak,* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 1
[35] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*…hlm. 1-2
[36] Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*....hlm. 4

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga memunculkan berbagai macam perbuatan dengan cara yang spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan pemikiran. Sifat itu ada 2 yaitu yang berupa perbuatan baik (akhhlak mulia) atau berupa perbuatan buruk (akhlak tercela) dan sifat itu sesuai dengan pendidiknya.

Berdasarkan pengertian akidah dan akhlak di atas maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran akidah akhlak adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dengan mempraktikkannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pengajaran, pembimbingan, pelatihan, dan pembiasaan.

Akidah Akhlak menjadi sebuah mata pelajaran di Madrasah dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) hingga Madrasah Aliyah (MA) yang menjadi bagian dari Pendidikan Agama Islam yang sangat dibutuhkan oleh semua peserta didik karena akidah akhlak ini merupakan dasar seseorang itu beriman kepada Allah. Materi akidah akhlak ini diberikan dengan tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, pembimbingan, pelatihan, dan pembiasaan sehingga menjadikan manusia muslim yang terus meningkatkan keimanan serta ketakwaannya kepada Allah SWT serta mempraktikkan akhlak mulia dan adab islami sebagai cerminan dari

keimanannya dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Setiap mata pelahjaran memiliki karakteristik tertentu untuk membedakannya dengan mata pelajaran lain, adapun karakteristik dari mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut:[37]

a. Pendidikan Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/ keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' al-husna.
b. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk membentuk dan menghiasi diri akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (mazmumah) dalam kehidupan sehari-hari.
c. Pendidikan Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Untuk kepentingan pendidikan, dikembangkan materi Akidah akhlak pada tingkat yang lebih rinci sesuai tingkat yang lebih rinci sesuai tingkat dan jenjang pendidikan.
d. Prinsip-prinsip dasar Akidah adalah keimanan atau keyakinan yang tersimpul dan terhujam kuat di dalam lubuk jiwa atau hati manusia yang diperkuat dengan dalil-dalil naqli, aqli, dan wijdani atau perasaan halus dalam meyakini dan mewujudkan rukun iman yang enam yaitu, iman

[37] Kementrian Agama RI, *Buku Guru Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2004) hal.xii.

kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan iman kepada takdir.

e. Mata pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang Akidah dan Akhlak dalam ajaran Islam, melainkan yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan Akidah dan Akhlak itu dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Akidah dan Akhlak menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku atau lebih menekankan pembentukan ranah efektif dan psikomotorik yang dilandasi oleh ranah kognitif

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan, berbagai fitur yang telah disediakan Telegram sangat bermanfaat dan sangat disayangkan jika tidak digunakan dengan baik. Terlebih lagi pada proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di seluruh Indonesia karena pandemi ini. Oleh karena itu, perlu kiranya pemanfaatan Telegram sebagai media pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak untuk peserta didik MAN 3 Kediri. Skema kerangka berfikir dalam penelitian ini akan ditunjukkan dalam gambar bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

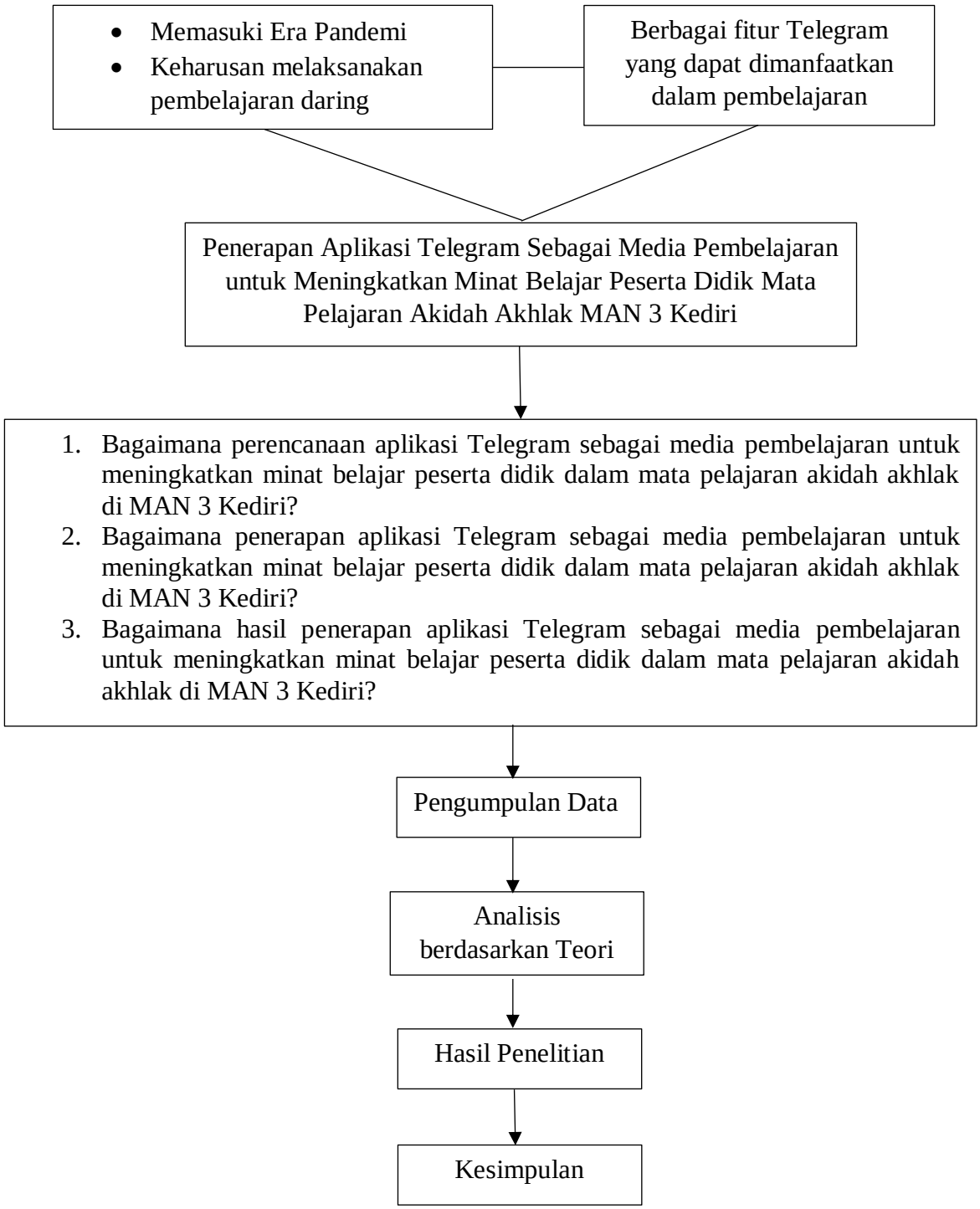

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang memiliki karakteristik alami atau natural setting sebagai sumber data langsung, proses lebih penting daripada hasil, analisis penelitian kualitatif dilakukan dengan analisa induktif dan makna adalah hal yang esensial.[38] Pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi pada subjek penelitian dan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan yang dilakukan di MAN 3 Kediri, penelitian lapangan ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan yaitu di lembaga pendidikan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau fenomena sosial. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[39]

---

[38] Muhammad Ali, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 122

[39] Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu peneliti menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati ketika penelitian dengan menggunakan variasi non-etnografis yang beracuan pada wawancara mendalam dengan berbagai informan, pengumpulan data dan observasi secara singkat.[40]

Dengan penelitian yang bersifat kualitatif ini, peneliti memperoleh data mengenai penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak MAN 3 Kediri. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengarahkan kualitas dan kedalaman uraian dan membahas semua materi yang sesuai dengan landasan teori.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moloeng bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[41]

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah

[40] Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 36
[41] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,….hlm. 87

pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam peneltian ini adalah data-data mengenai penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak MAN 3 Kediri.

Pada saat memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama dengan informan kunci agar tercipta suasana yang dapat mendukung keberhasilan peneliti dalam proses pengumpulan data. Meski demikian, peneliti ketika mulai memasuki lapangan juga harus membangun komunikasi yang baik terhadap semua komunitas yang ada di madrasah, seperti: kepala madrasah, para guru dan peserta didik di madrasah tersebut. Karena hubungan yang baik antara peneliti dengan komunitas di tempat penelitian (madrasah) dapat melahirkan kepercayaan dan saling pengertian, sehingga dapat membantu kelancaran proses penelitian dan data-data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Kediri yang terletak di Jalan Jombang Nomor 80, Sumber Nglembung, Kasreman, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan dan penentuan lokasi ini dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan yaitu memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu karena madrasah ini menggunakan Telegram

sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu, madrasah ini adalah madrasah yang unggul dengan 4 program peminatan diantaranya Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB), Ilmu-ilmu Keagamaan (IIK), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Disamping program peminatan yang diampu, madrasah ini telah menjadi MA Plus Ketrampilan dengan dilengkapi gedung ketrampilan dan peralatan yang memadai untuk mengembangkan ketrampilan peserta didik yaitu ketrampilan Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, Desain Grafis dan otomotif. MAN 3 Kediri ini juga memiliki program unggulan seperti memiliki asrama untuk menekankan penguasaan ilmu agama bagi para peserta didik, program tahfidz, dan penyelenggara sistem kredit semester (akselerasi).

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Apabila ada kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga tidak akan sesuai dengan harapan. Penelitian ini memaparkan data berupa teks deskripsi atau foto yang diperoleh melalui wawancara dan obervasi. Peneliti mengambil data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri. Terdapat 2 sumber data yang dikumpulkan peneliti yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[42] Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari lapangan yang dipilih dan telah mendapat persetujuan yang sah untuk mencari informasi dan melaksanakan penelitian ini. Adapun informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu Bapak Mohamad Isa Amrozi, S.Pd.I
b. Perwakilan peserta didik dari kelas XI dan XII di MAN 3 Kediri diantaranya adalah sebagai berikut:
    1. Bintang Yudistira Hanggara Kelas XII MIPA 2
    2. Roykhanatul Muna Kelas XI IBB
    3. Mohammad Nizar Maulana Putra Kelas XII MIPA 2
    4. Lukman Hakim Asy'ari Kelas XII IBB 1
    5. Fania Putri Aprilia Kelas XI IPS 3
    6. Baity Dinar Prasetya Kelas XII IBB 1
    7. Laili Nurin Kelas XI IBB

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian melainkan diperoleh dari pihak lain atau melalui

[42] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

dokumen yang ada.[43] Data sekunder ini dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber-sumber yang sudah ada dan dicatat dari buku-buku referensi yang diperoleh dari perpustakaan, laporan-laporan penelitian terdahulu ataupun melalui petugas yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data yang didapatkan diharapkan dapat memberi kontribusi tentang penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada situasi ilmiah (*natural setting)*, sumber data primer dan sumber data sekunder, dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku atau sekelompok orang.[44] Kegiatan observasi yang peneliti lakukan di lapangan adalah mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru akidah akhlak yang menerapkan Telegram sebagai media pembelajaran di MAN 3 Kediri. Adapun hal-hal

[4343] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 225.
[44] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Malang: Bumi Aksara, 2013) hlm. 150.

yang peneliti amati adalah perencanaan, penerapan dan hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada tujuan tertentu oleh dua orang atau lebih yang didalamnya terdapat proses tanya jawab.[45] Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data sebanyak mungkin kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pihak pewawancara kepada informan yang terlibat. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu Bapak Mohamad Isa Amrozi, S.Pd.I yang mengetahui bagaimana penggunaan media dalam proses pembelajaran mata pelajaran akidah dan menyesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran akidah akhlak, kemudian beberapa peserta didik kelas XI dan XII di MAN 3 Kediri yang diajar oleh beliau untuk mengetahui tanggapan atas proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan Telegram diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bintang Yudistira Hanggara Kelas XII MIPA 2
2. Roykhanatul Muna Kelas XI IBB
3. Mohammad Nizar Maulana Putra Kelas XII MIPA 2
4. Lukman Hakim Asy'ari Kelas XII IBB 1
5. Fania Putri Aprilia Kelas XI IPS 3

[45] *Ibid.,*

6. Baity Dinar Prasetya Kelas XII IBB 1
7. Laili Nurin Kelas XI IBB

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.[46] Dalam penelitian kualitatif studi dokumen ini menjadi pelengkap dari metode wawancara dan observasi karena hasil penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh dokumen. Data yang peneliti kumpulkan dengan cara dokumentasi adalah berupa gambar, RPP akidah akhlak dalam pembelajaran daring, profil madrasah MAN 3 Kediri, visi misi madrasah dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga didapatkan suatu temuan yang sesuai dengan fokus atau masalah yang ingin diteliti. Dari serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang masih berserakan dan bertumpuk-tumpuk menjadi sederhana dan mudah dipahami.[47]

Miles & Huberman (1992: 16) mengemukakan bahwa data penelitian kualitatif dapat dianalisis dengan beberapa tahapan sebagai berikut:[48]

1. Pengumpulan Data atau *Data Collection*

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....hlm. 240
[47] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,…. hlm. 209
[48] Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun observasi dilakukan peneliti dengan mendatangi beberapa peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dan mengikuti proses pembelajaran peserta didik melalui aplikasi. Kemudian wawancara dilakukan dengan guru akidah akhlak dan peserta didik, dan yang terakhir dokumentasi dilakukan dengan meminta dokumen-dokumen tentang profil sekolah, guru dan peserta didik. Selain itu dokumen didukung dengan foto-foto ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan.

2. Reduksi Data atau *Data Reduction*

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta mencari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang jelas dan meudahkan peneliti untuk melakukan langkah selanjutnya yaitu memaparkan data. Semakin lama oeneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan bahkan rumit. Dari sini, reduksi data diperlukan agar data tidak bertumpuk dan memilah data untuk kemudian bisa memudahkan peneliti dalam penyajian data.

Dalam penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yakni perencanaan, penerapan dan hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri. Dalam proses reduksi data, peneliti memberikan kode-kode pada aspek tertentu, data

yang tidak diperlukan akan dibuang dan data-data yang penting akan dianalisis.

3. Penyajian Data atau *Display Data*

Langkah berikutnya setelah reduksi data ialah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti akan lebih mudah memahami sesuatu yang terjadi dan sesuatu yang harus dilakukan. Proses penyajian data berlangsung selama proses penelitian berlangsung dan belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun.[49] Dengan mendisplay data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami sesuatu yang terjadi sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan sesuatu yang telah dipahami.

Dalam peneltian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Miles & Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data yang ada dalam Bab IV yang akan menyajikan data dalam bentuk naratif, gambar dan tabel yang diperoleh dari hasil penelitian di MAN 3 Kediri.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari kegiatan analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus

[49] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148

penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan ini dapat disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang yang pada awalnya masih remang-remang menjadi jelas setelah diteliti.[50] Dengan demikian dalam penelitian ini ketika peneliti telah menyajikan data, maka akan mempermudah peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan tentang penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperlukan untuk membuktikan bahwa apa yang telah diperoleh oleh peneliti selama penelitian benar-benar sungguh adanya dan tidak mengada-ada. Sehubungan dengan pemeriksaan keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan tiga teknik yaitu sebagai berikut:[51]

1. Triangulasi

   Dalam pengujian kredibilitas triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini digunakan untuk mengecek data, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen melalui pemanfaatan berbagai

[50] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001) hlm. 69-70.
[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,……hlm. 272.

sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara satu dengan lainnya.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Pada awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap asing dan dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, dan tidak mendalam. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, bisa saling terbuka dan saling mempercayai sehingga peneliti mendapatkan data yang mendalam dan tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

3. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* ini untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Apabila data yang diperoleh sudah sesuai dan disepakati pemberi data maka data tersebut valid dan kredibel. Akan tetapi, apabila tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu diskusi kembali dan menyesuaikan dengan pemberi data.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini sama dengan penelitian secara umum yaitu terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan pelaporan penelitian. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing tahapan:

1. Tahap Pra-lapangan

   Dalam tahap pra lapangan peneliti melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

   a. Melakukan observasi awal untuk pengenalan tempat dalam melakukan penelitian dengan mengamati permasalahan yang ada di madrasah.
   b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen wali
   c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
   d. Mengurus surat perizinan penelitan untuk diajukan kepada pihak MAN 3 Kediri di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
   e. Menyusun rancangan penelitian dan instrumen penelitian
   f. Memilih kelas untuk dijadikan subjek penelitian
   g. Memilih narasumber sebagai pemberi data
   h. Menyiapkan alat-alat penelitian seperti buku tulis, kamera dan perekam suara

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan proses pengamatan serta pengumpulan data yang

berhubungan dengan topik permasalahan dengan membawa catatan lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data dan menuliskannya kembali data-data yang diperoleh secara rinci dan berurutan, kemudian data yang diperoleh ini dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan lalu data diverifikasi. Peneliti melakukan pengamatan mendalam dari data-data yang sudah ada dan menuliskannya kembali denan bahasa yang singkat, jelas dan mudah dipahami lalu data tersebut disimpulkan sehingga orang lain dapat memahami intisari atau poin-poin pentingnya dari sebuah temuan penelitian.

4. Pelaporan Penelitian

Dalam tahap akhir penelitian yaitu penulisan laporan. Peneliti menuliskan laporan dengan sistematika laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah penulisan di universitas. Dalam tahapan ini, peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan memaparkan data hasil penelitian yang sesuai dengan fakta dan mengaitkannya dengan beberapa teori yang sesuai dengan fokus penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas MAN 3 Kediri

MAN 3 Kediri merupakan madrasah berstatus negeri yang terletak Jalan Jombang Nomor 80, Sumber Nglembung, Kasreman, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 64294 memiliki klasifikasi peringkat akreditasi A dengan skor 93. MAN 3 Kediri saat ini dipimpin oleh kepala madrasah yakni Bapak Drs. Moh. Maksun, M.Pd.I. Adapun alamat email MAN 3 Kediri adalah man3kediri@yahoo.com dan nomor telepon (+62) 0354-326482.[52]

2. Sejarah Berdirinya MAN 3 Kediri

Madrasah Aliyah 3 Kediri berdiri tahun 1981 atas prakarsa tokoh masyarakat dan tokoh agama di Kecamatan Kandangan dan sekitarnya yang diantaranya :

a. Bapak Muhary Ridwan L.Ph.
b. Bapak Fauzan Said, A.Md.
c. Bapak H. Kholil Ridwan.
d. Bapak Drs. H. Syamsi Ridwan
e. Bapak Drs. Binyali
f. Dan tokoh – tokoh lainnya

[52] Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai identitas MAN 3 Kediri Pada Tanggal 14 Februari 2022

Lokasi di Bobosan desa Kemiri dan di beri nama MA. Islakhiyah Bobosan. Dalam perkembangannya pada tahun 1984 Madrasah Aliyah Islakhiyah statusnya meningkat menjadi Filial MAN Purwoasri.

Dari tahun 1987 proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, namun sepeninggal Bapak Muhary Ridwan L.Ph. sebagai salah satu pendiri, ternyata pada tahun 1989 perkembangannya mengalami penurunan, demi perkembangan madrasah pada tahun 1990 dewan guru dan tokoh masyarakat termasuk pendirinya yang masih ada, sepakat untuk dipindahkan tempatnya ditengah kota, menempati gedung SMP Diponegoro yaitu di Jl. Jombang Kandangan dan proses belajar mengajar sore hari. Mengingat perkembangan jumlah siswa selalu meningkat dan digedung SMP Diponegoro tidak mencukupi , pada tahun 1994 MAN Filial Purwoasri di Kandangan pindah menempati gedung SMP Islam Yayasan Walisongo di Gedangan Kandangan yang proses belajar mengajarnya masuk pagi hari.

Pada tahun 1997 dari MAN Filial Purwoasri di Kandangan dinegerikan oleh Menteri Agama menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kandangan Kab. Kediri dengan SK. Nomor : 107 tanggal 17 Maret tahun 1997

Sejak dinegerikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kandangan semakin meningkat perkembangan jumlah siswanya sehingga gedung yang ada tidak mencukupi maka sebagian siswa ditempatkan di SMA

Muhammadiyah Kandangan dan di gedung Darul Aitam Pengkol Kandangan.

Pada tahun 1998 MAN Kandangan sudah dapat membeli tanah dan tahun 1999 membangun 4 ruang di Desa Kasreman Jalan Jombang Kandangan sehingga siswa yang menempati gedung SMA Muhammadiyah Kandangan dipindah ke gedung baru di MAN Kandangan saat ini yang beralamatkan di Jalan Jombang Kasreman Kandangan.

Pada tanggal 17 November 2016, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (Lukman Hakim Saifuddin) Nomor 673 Tahun 2018 MAN Kandangan berubah nama menjadi MAN 3 Kediri serentak bersama 83 MAN se-Jawa Timur.[53]

3. Visi dan Misi Madrasah

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu Madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 3 Kediri memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi madrasah berikut:[54]

---

[53] https://man3kediri.sch.id/2019/02/16/sejarah-man-3-kediri/ diakses pada tanggal 27 Januari 2022

[54] Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai visi misi MAN 3 Kediri Pada Tanggal 14 Februari 2022

Visi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri adalah Terwujudnya Madrasah Berkualitas, Wahana Berprestasi dalam IPTEK dan Peduli Lingkungan".

Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri adalah sebagai berikut:[55]

1. Mencukupi sarana dan prasarana yang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar dan kegiatan ekstrkulikuler.
2. Meningkatkan profesionalisme semua pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Menerapkan manajemen yang transparan dan meningkatkan pelayanan yang terbaik, mengembangkan sistem dan manajemen Madrasah yang berbasis penjaminan mutu.
4. Menciptakan lingkungan yang sehat, kondusif, tertib, disiplin, bersih, indah, nyaman, harmonis dan islami.
5. Mengembangkan proses belajar mengajar yang aktif, inovetif, kreatf, efektif, menyenangkan da demokratis.
6. Meningatkan peran serta stakholders dalam pengembangan madrasah.
7. Mewujudkan Madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan yang berorientasi pada standar internasional.
8. Menumbuhkan kemandirian siswa dengan program ketrampilan.
9. Melakukan *Full Day School* dan *Boarding School*.

[55] *Ibid.,*

4. Tujuan Madrasah

Tujuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan, untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.[56]

5. Struktur Organisasi MAN 3 Kediri

Dalam sebuah lembaga baik lembaga formal maupun non formal memiliki struktur organisasi yang sangat penting untuk mengatur hubungan dan pengoordinasian tugas agar roda organisasi terus berjalan secara efektif. Berikut adalah struktur organisasi MAN 3 Kediri:[57]

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

[56] Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai tujuan MAN 3 Kediri Pada Tanggal 14 Februari 2022

[57] Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai struktur organisasi MAN 3 Kediri Pada Tanggal 14 Februari 2022

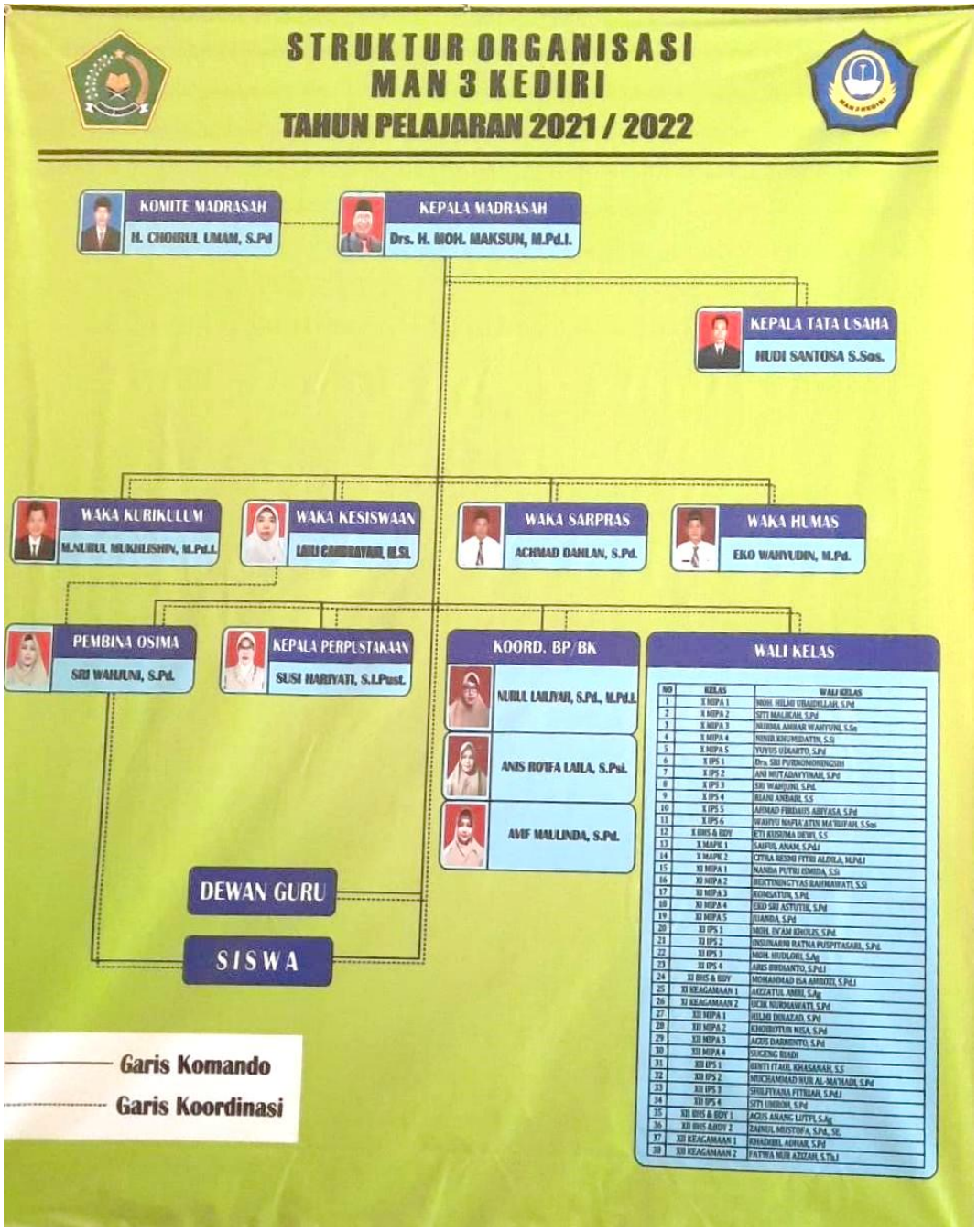

NO	KELAS	WALI KELAS
1	X MIPA 1	MOH. HILMI UBAIDILLAH, S.Pd
2	X MIPA 2	SITI MALIKAH, S.Pd
3	X MIPA 3	NURMA AMRAR WAHYUNI, S.Sn
4	X MIPA 4	NINIK KHUMIDATIN, S.Si
5	X MIPA 5	YUYUS UDKARTO, S.Pd
6	X IPS 1	Drs. SRI PURNOMONINGSIH
7	X IPS 2	ANI MUTADAYYINAH, S.Pd
8	X IPS 3	SRI WAHYUNI, S.Pd.
9	X IPS 4	RIANI ANDARI, S.S
10	X IPS 5	AHMAD FIRDAUS ABIYASA, S.Pd
11	X IPS 6	WAHYU NAFIA'ATIN MA'RUFAH, S.Sos
12	X BHS & BDY	ETI KUSUMA DEWI, S.S
13	X MAPK 1	SAIFUL ANAM, S.PdI
14	X MAPK 2	CITRA RESNI FITRI ALDILA, M.PdI
15	XI MIPA 1	NANDA PUTRI ISMIDA, S.Si
16	XI MIPA 2	IKRITNINGTYAS RAHMAWATI, S.Si
17	XI MIPA 3	RONGATUN, S.Pd.
18	XI MIPA 4	EKO SRI ASTUTIK, S.Pd
19	XI MIPA 5	JIANDA, S.Pd
20	XI IPS 1	MOH. IN'AM KHULIS, S.Pd
21	XI IPS 2	INSUNAMNI RATNA PUSPITASARI, S.Pd
22	XI IPS 3	MOH. HUDLORI, S.Ag
23	XI IPS 4	ARIS BUDIANTO, S.PdI
24	XI BHS & BDY	MOHAMMAD ISA ANSHORI, S.PdI
25	XI KEAGAMAAN 1	AIZZATUL ANBIL, S.Ag
26	XI KEAGAMAAN 2	UCIK NURMAWATI, S.Pd
27	XII MIPA 1	HILMI DINAZAD, S.Pd
28	XII MIPA 2	KHOIROTUN NISA, S.Pd
29	XII MIPA 3	AGUS DARMINTO, S.Pd
30	XII MIPA 4	SUGENG RIADI
31	XII IPS 1	BINTI ITAUL KHASANAH, S.S
32	XII IPS 2	MUCHAMMAD NUR AL-MAHADI, S.Pd
33	XII IPS 3	SHULIYYANA FITRIAH, S.PdI
34	XII IPS 4	SITI UMROH, S.Pd
35	XII BHS & BDY 1	AGUS ANANG LUTFI, S.Ag
36	XII BHS &BDY 2	ZAINUL MUSTOFA, S.Pd., SE.
37	XII KEAGAMAAN 1	KHADIBIL ADHAR, S.Pd
38	XII KEAGAMAAN 2	FATWA NUR AZIZAH, S.Th.I

6. Data Obyektif MAN 3 Kediri

a. Data Peserta didik

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam lembaga pendidikan yang memiliki peran penting demi terselenggaranya proses

belajar mengajar. Berikut adalah jumlah peserta didik MAN 3 Kediri sebagaimana data yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:[58]

Tabel 4.1 Data Peserta Didik di MAN 3 Kediri

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas X	150	306	456
2.	Kelas XI	127	271	398
3.	Kelas XII	137	307	444
Jumlah		414	884	1298

b. Data Guru

Selain peserta didik, Guru juga merupakan komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan karena seorang guru adalah orang tua murid di sekolah, guru bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik. Guru adalah sosok yang patut ditiru sebagai suri tauladan bagi para peserta didiknya. Oleh karena itu, tugas guru sangatlah berat karena tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tapi juga harus mampu mendidik, memberikan arahan, dan pengajaran disiplin ilmu yang bertujuan agar peserta didik memiliki akhlak dan moral yang baik.

Berikut adalah guru yang mengabdikan diri di MAN 3 Kediri:[59]

Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	L/P	Status

[58] Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah terkait data peserta didik di MAN 3 Kediri pada tanggal 31 Januari 2022

[59] Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah terkait data guru di MAN 3 Kediri pada tanggal 31 Januari 2022

1	Drs. Moh. Maksun, M.Pd.I	L	PNS
2	Drs. M. ROFI'I	L	PNS
3	Siti Rokhimah, S.Pd	P	PNS
4	Laili Candrayani, M.Si.	P	PNS
5	Khairul Juhdi, S.Ag, M.Pd.I	L	PNS
6	Insunarni Ratna Puspitasari, S.Pd.	P	PNS
7	Nurul Lailiyah, S.Pd, M.Pd.I.	P	PNS
8	Komsatun, S.Pd.	P	PNS
9	Muhammad Nurul Mukhlishin, M.Pd.I.	L	PNS
10	Agus Anang Luthfi, S.Ag.	L	PNS
11	Dra. Sri Purnomoningsih	P	PNS
12	Eko Wahyudin, M.Pd.	L	PNS
13	Siti Malikah, S.Pd.	P	PNS
14	Fatati Nuriana, S.E.	P	PNS
15	Ita Rutiningrum, S.Pd.	P	PNS
16	Ifa Hidayah, M.Si.	P	PNS
17	Ucik Nurmawati, S.Pd.	P	PNS
18	Agus Handoko Mashuri, S.Pd.	L	PNS
19	Achmad Dahlan, S.Pd.	L	PNS
20	Sri Wahjuni, S.Pd.	P	PNS
21	Moh. Hudlori, S.Ag.	L	PNS
22	Ani Mutadayyinah, S.Pd.	P	PNS
23	Wiwik Ismaliyah, S.Pd.	P	PNS
24	Zainul Mustofa, S.E.	L	PNS
25	Siti Umroh S.Pd	P	PNS
26	Khadibil Adhar S.Pd	L	PNS
27	Fatwa Nur Azizah S.Th.I	P	PNS
28	Siti Qoni'atun, S.Pd.I	P	PNS
29	Sugeng Riadi, S.Pd	L	PNS
30	Hj. MASLIHAH, BA	P	NON PNS
31	Hilmi Dinazad, S.Pd.	P	NON PNS
32	Anis Ro'ifa Laila, S.Psi.	P	NON PNS
33	Bektiningtyas Rahmawati, S.Si.	P	NON PNS

34	Moh. In'am Kholis, S.Pd.	L	NON PNS
35	Mohamad Isa Amrozi, S.Pd.I.	L	NON PNS
36	Yuyus Udiarto, S.Pd.	L	NON PNS
37	Eti Kusuma Dewi, S.S.	P	NON PNS
38	Aizzatul Amri, S.Ag.	P	NON PNS
39	Saiful Anam, S.Pd.I.	L	NON PNS
40	Eko Sri Astutik, S.Pd.	P	NON PNS
41	Ninir Khumidatin, S.Si.	P	NON PNS
42	Juanda, S.Pd.	L	NON PNS
43	Izza Aliansyah, S.Kom.	L	NON PNS
44	Abdur Rosyad, M.Pd.I.	L	NON PNS
45	Moh. Hilmi Ubaidillah, S.Pd.	L	NON PNS
46	Riani Andari, S.S.	P	NON PNS
47	Moh. Zuhdi Kurniawan, S.Si	L	NON PNS
48	Aris Budianto, S.Pd.I.	L	NON PNS
49	Avif Maulinda, S.Pd.	P	NON PNS
50	Binti Ita'ul Khasanah, S.S.	P	NON PNS
51	Ahmad Firdaus Abiyasa, S.Pd.	L	NON PNS
52	Muhammad Zamroji, S.Pd.I, Ma	L	NON PNS
53	Siti Mariatul Qibtiyah, S.Pd.I	P	NON PNS
54	Khoirotun Nisa, S.Si	P	NON PNS
55	Citra Resmi Fitri Aldila.,M.Pd.I	P	NON PNS
56	Shilfiyana Fitriah, S.Pd.I	P	NON PNS
57	Muchammad Nur Al-Ma’hadi, S.Pd	L	NON PNS
58	Agus Darminto, S.Pd	L	NON PNS
59	Nur Inayah, S.Sos.	P	NON PNS
60	Wahyu Nafiatin Ma'rufah, S.Sos	P	NON PNS
61	Ahmad Fauzi, S.Pd	L	NON PNS
62	Nanda Putri Ismida, S.Si	P	NON PNS
63	Putri Arini Slamet, S.Pd	P	NON PNS
64	Moh. Hendrik Ferdianto	L	NON PNS
65	Nurma Ambar Wahyuni, S.Sn	P	NON PNS
66	Anggun Margaretha, M.Pd.	P	NON PNS

67	Annisa Larasati Sumali, S.Pd.	P	NON PNS
68	Susanti, S.Pd.	P	NON PNS
69	Aunur Rohman, S.Pd.I.	L	NON PNS
70	Ali Ma'sum, S.Pd.	L	NON PNS
71	Anis Fitria	P	NON PNS
72	Lorenza Arganatha Pratama Putra, S.Pd.	L	NON PNS
73	Imroatul Mufida, S.Pd.	P	NON PNS
74	Ika Naila Habibah	P	NON PNS
75	Anisa Julia Irmawati, S.Pd.	P	NON PNS

c. Data Ruang dan Kondisi Ruang

Peraturan Mentei Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan bahwa "Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah dan Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah." Adanya sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang memengaruhi keberhasilan terselenggaranya pendidikan karena sarana prasarana yang lengkap dan memadai dapat menciptakan sekolah yang bermutu sehingga guru dan murid merasa nyaman dan pembelajaran menjadi lebih kondusif.

Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di MAN 3 Kediri:[60]

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Prasarana	Ketersediaan		
		Jumlah	Kondisi Baik	Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	39	√	

[60] Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah terkait data sarana dan prasarana di MAN 3 Kediri pada tanggal 14 Februari 2022

2	Ruang Perpustakaan	1	√	
3	Ruang Kepala Madrasah	1	√	
4	Resepsionis	1	√	
5	Ruang Tata Usaha	1	√	
6	Ruang Pertemuan	1	√	
7	Ruang Lab. Komputer	2	√	
8	Lobi	1	√	
9	Gudang	2	√	
10	Ruang ICT	1	√	
11	Ruang BK	1	√	
12	Ruang Chasier	1	√	
13	Ruang Kurikulum	1	√	
14	Ruang Wakil Kurikulum	1	√	
15	Koperasi Siswa	1	√	
16	Garasi	1	√	
17	Ruang Guru	1	√	
18	Taman Baca	1	√	
19	Taman	4	√	
20	Lab Bahasa	1	√	
21	Kantin	1	√	
22	Asrama Putri	1	√	
23	Asrama Putra	1	√	
24	Ruang Pramuka	2	√	
25	Lab IPA	1	√	

26	Ruang Marching Band	1	√	
27	Ruang Osis	1	√	
28	Ruang Olahraga	1	√	
29	Ruang Jurnalis	1	√	
30	Ruang UKS	1	√	
31	Ruang PKS	1	√	
32	Lapangan Upacara	1	√	
33	Gedung Serbaguna	1	√	
34	Lapangan Basket	1	√	
35	Lapangan Upacara	1	√	
36	Ruang Design Grafis	1	√	
37	Ruang Tata Busana	1	√	
38	Ruang Tata Boga	1	√	
39	Ruang Tata Kecantikan	1	√	
40	Genset	1	√	
41	Penampungan Air	1	√	
42	Pos Satpam	1	√	
43	Parkir Guru dan Karyawan	1	√	
44	Parkir Siswa Putra	1	√	
45	Parkir Siswa Putri	1	√	
46	Tandon Air	1	√	
47	Masjid	1	√	

B. Temuan Hasil Penelitian

Selama kurang lebih dari 3 bulan peneliti telah melakukan penelitian di MAN 3 Kediri dan peneliti memperoleh beberapa data terkait penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri dari hasil observasi, wawancata dan dokumentasi. Berikut adalah temuan penelitian yang telah peneliti kumpulkan:

1. Perencanaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri

Pada proses perencanaan ini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran akidah akhlak bagaimana awal mula memakai aplikasi Telegram, lalu informan memberikan informasi bahwa sejak awal pandemi bapak/ibu guru mensiasati bagaimana caranya kegiatan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan di masa pandemi ini, salah satunya adalah menggunakan aplikasi Telegram karena mudah terinstal di handphone dan peserta didik tidak mengeluh ketika menggunakannya. Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh informan bapak Isa selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kepada peneliti yaitu:

> "Jadi awal pandemi bapak/ibu guru mensiasati bagaimana caranya pencapaian ilmu/ transfer ilmu/ kegiatan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan salah satunya Telegram dan anak-anakpun ketika menggunakan Telegram tidak mengeluh apapun, sebenarnya ada banyak sekali medianya ada kaizala, zoom tapi saya lebih pilih Telegram mudah

terinstal di smartphone, tapi juga punya kelemahan , smartphonenya anak-anak yang dianggap jadul tidak bisa diinstal Telegram."[61]

Dalam perencaanaan ini, orang tua berperan penting untuk pembelajaran seperti menyediakan smartphone yang memadai. Namun apabila orang tua tidak mampu, maka sekolah tidak hanya diam saja tetapi juga berperan sangat penting yaitu dengan mendata peserta didik yang tidak mempunyai smartphone dengan mengarahkan peserta didik untuk membelinya dengan uang dari bantuan kartu KIP dan BSM. Apabila peserta didik itu tidak memiliki kartu-kartu itu dan peserta didik itu benar-benar tidak mampu maka para guru menyisihkan uang dalam bentuk ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh) yang kemudian dibelikan smartphone untuk anak yang tidak mampu membelinya. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan informan bapak Isa yaitu:

"Disini orang tua sangat mendukung apabila orang tua tidak mampu membelikan smartphone berarti madarasah mendata anak-anak yang toidak punya smartphone didata yang punya kartu KIP, BSM, lalu diarahkan membeli smartphone dengan menggunaakn uang BSM yang dapat darin madrasah, kalau anak tidak punya baru diambvilkan ZIS dari bapak ibu guru untuk anak-anak yang tidak tercover KIP, BSM dan lain-lain itu."[62]

Pemilihan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran ini juga didasari dengan beberapa kelebihan yang dimiliki aplikasi Telegram yaitu peserta didik dapat mengirimkan tugas dan menerima materi dengan mudah dan menghemat kuota seperti yang dikatakan oleh bapak Isa selaku Informan yaitu:

---

[61] Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak Bapak Isa di taman baca di MAN 3 Kediri pada hari senin, 14 Februari 2022 pukul 08.00 WIB
[62] *Ibid.,*

"Kemudahannya ketika anak-anak mengirimkan tugas dan menerima materi dari saya lebih mudah, karena dipastikan 80% membuka materi yang saya sampaikan kemudian kuota internet itu juga tidak terlalu banyak."[63]

Setelah itu guru mata pelajaran akidah akhlak menyiapkan RPP akidah akhlak yang berisi materi-materi akidah akhlak yang sesuai dengan kurikulum. Dari hasil observasi terhadap RPP akidah akhlak menunjukkan bahwa RPP akidah akhlak yang dibuat pada pembelajaran daring berbeda dengan RPP akidah akhlak pembelajaran luring.

RPP akidah akhlak daring dibuat dengan sederhana yang memuat beberapa komponen yaitu identitas RPP berisi: mata pelajaran, nama madrasah, materi pokok, kelas/semester dan alokasi waktu. Kemudian RPP akidah akhlak juga berisi kompetensi dasar. Indikator pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran serta penilaian yang berisi: penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Berikut salah satu contoh RPP akidah akhlak daring dengan materi pokok akidah akhlak kelas XI semester ganjil yaitu materi Munculnya Aliran Kalam dalam Peristiwa Tahkim dari data hasil dokumentasi.[64]

Gambar 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

[63] *Ibid.*,
[64] Hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hari jumat, 11 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak	Kelas/Semester	:XI/ 1
Sekolah	: MAN 3 Kediri	Alokasi Waktu	: 4 pertemuan (4 x 40 menit)
Materi Pokok	: Munculnya Aliran Kalam Dalam Peristiwa Tahkim		

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Menghayati nilai-nilai munculnya aliran-aliran kalam dalam peristiwa tahkim. 2.1. Mengamalkan sikap teguh pendirian, berfikir kritis dan toleran dalam menghadapi perbedaan dalam aliran-aliran kalam. 3.1. Menganalisis latar belakang munculnya aliran-aliran kalam dalam peristiwa tahkim. 4.1. Menyajikan hasil analisis tentang latar belakang munculnya aliran-aliran kalam dalam peristiwa tahkim.	1.1.1. Menjelaskan nilai-nilai munculnya aliran-aliran kalam dalam peristiwa *tahkim*. 2.1.1. Membiasakan sikap teguh pendirian, berfikir kritis dan toleran dalam menghadapi perbedaan dalam aliran-aliran kalam. 3.1.1. Membandingkan perkembangan akidah pada masa Rasulullah Saw.sampai dengan munculnya peristiwa *tahkim*. 3.1.2. Menganalisis latar belakang munculnya *tahkim*. 3.1.3. Mengidentifikasi aliran-aliran kalam yang muncul setelah peristiwa *tahkim*. 3.1.4. Mengkritisi belakang munculnya aliran-aliran kalam dalam peristiwa *tahkim*. 4.1.1. Menunjukkan hasil analisis tentang latar belakang munculnya aliran-aliran kalam dan peristiwa *tahkim*.

Kegiatan Pembelajaran

- Peserta didik mengamati materi pembelajaran yang dikirim pada aplikasi telegram
- Peserta didik mengerjakan tugas yang diinstruksikan pada media telegram
- Peserta didik mengirimkan tugas via telegram dalam bentuk teks, foto maupun pesan suara

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- **Media** : Jaringan Internet, Telegram
- **Alat** : Laptop, Hand Phone, Internet
- **Sumber** : Buku Paket Akidah Allah Kelas XI MA, Kementerian Agama Republik Indonesia

Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan	Penilaian Sikap
Tes tertulis / Kuis	Tes unjuk kerja dalam bentuk rangkuman	Lembar Pengamatan / Observasi

Kediri, 9 Agustus 2021

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Dra. H. Moh. Mukhsin, M.Pd.I
NIP. 19690605 199703 1 001 1 003

Guru Mata Pelajaran

M. Isa Amrozi, S.Pd.I
NIP. -

Dari RPP daring mata pelajaran akidah akhlak yang telah dicantumkan diatas yang memuat materi tentang Munculnya Aliran Kalam dalam Peristiwa Tahkim; dapat diketahui bahwa rencana

pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sangat sederhana, didalamnya memuat proses pembelajaran yang sangat mudah.[65]

Setelah membuat RPP guru menyiapkan materi yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru akidah akhlak, proses penyiapan materi dilakukan guru dengan mengumpulkan bahan dari buku ajar. Kemudian materi dikirim di grup dalam bentuk foto. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh informan bapak Isa kepada peneliti pada saat wawancara yaitu:

> "Pembelajaran Telegram hampir sama di kelas yaitu guru menyiapkan materi sebelum pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kemudian setelah itu saya kirim dalam grup dalam bentuk foto."[66]

2. Penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri

Berdasarkan hasil peneletian yang dilakukan peneliti, penerapan Telegram ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap proses pembelajaran dan tahap evaluasi. Berikut beberapa tahapan dalam penerapan aplikasi Telegram:

a. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini, guru mengarahkan peserta didik untuk mengunduh aplikasi Telegram melalui play store, setelah mengunduh aplikasi Telegram, guru membuat grup kelas di aplikasi

[65] Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hari jumat, 11 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

[66] Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak Bapak Isa di taman baca di MAN 3 Kediri pada hari senin, 14 Februari 2022 pukul 08.00 WIB

Telegram, kemudian guru menghubungi ketua kelas dan membagikan link grup agar selanjutnya ketua kelas membagikannya kepada semua anggota kelas sehingga semua peserta didik dapat bergabung dalam grup kelas Telegram yang dibuat oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.[67]

b. Tahap proses pembelajaran

Dalam tahap proses pembelajaran ini, yang pertama guru membagikan materi berupa foto sesuai dengan tema materi untuk dipelajari peserta didik, setelah itu guru mengadakan forum diskusi dengan sesi tanya jawab dan peserta didik menjawab dengan menggunakan teks maupun pesan suara sesuai dengan perintah guru.

Gambar 4.3 Proses Pembelajaran Menggunakan Telegram

[67] Hasil wawancara dengan peserta didik di taman baca di MAN 3 Kediri pada hari senin, 31 Januari 2022 pukul 09.30 WIB

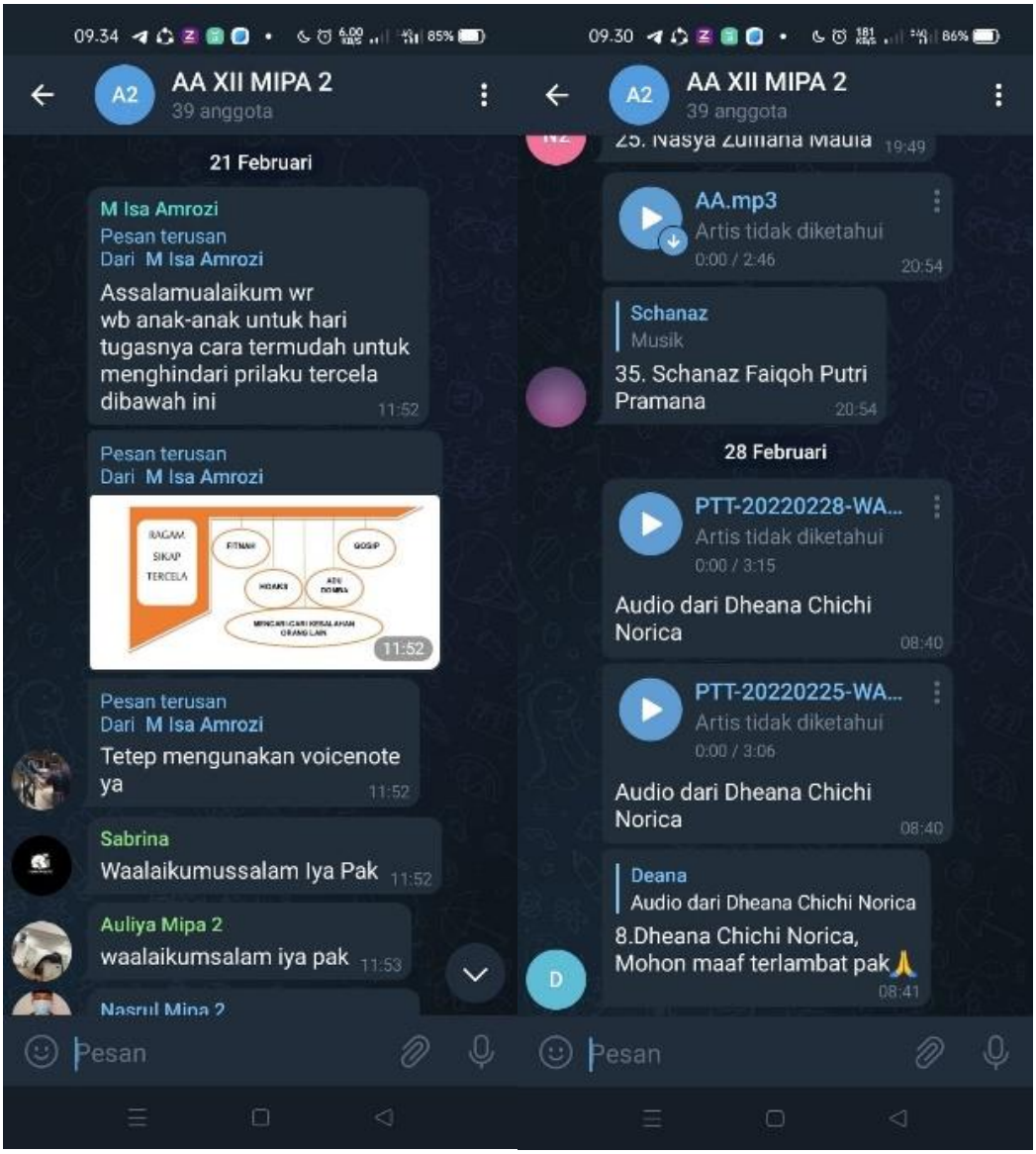

Pada saat PTM terbatas seperti ini aplikasi Telegram juga masih dipakai karena kebijakan pemerintah yang mengharuskan hanya 50% peserta didik yang boleh mengikuti PTM, sehingga untuk peserta didik yang dirumah tetap bisa melaksanakan pembelajaran yaitu dengan melakukan streaming online pembelajaran di kelas dengan menggunankan seragam lengkap dan *on-cam* serta mengirimkan tugasnya melalui aplikasi Telegram. Hal ini sesuai dengan yang

dikatakan informan bapak Isa saat peneliti melakukan wawancara yaitu:

> "Telegram masih tetap dipakai karena kebijakan pemerintah harus 50% saya tetap menggunakan Telegram untuk tugas-tgas yang dirumah tetap menggunakan Telegram. Fungsinya untuk mengirimkan tugas, penyampaian materi disampaikan di kelas, kadang kala saya juga streaming online
>
> Apakah ada yang ikut?
>
> Ada, 80% mengikuti streaming onlune dengan ketentuan dia berseragam, kamera harus aktif/on, kalau anak-anak tidak pakai seragam anak-anak bisa tidak aktif. Ketika berseragam insyaallah itu salah satu cara dia tidak melarikan diri dari mengikuti kegiatan pembelajaran, streamingnya pakai Telegram. Dengan syarat kalau anak-anak tidak punya kuota bisa ikut wifi di daerah masing-masing, bisa ke kelurahan, tetangga, saudara atau lebih enaknya ke warung kopi.
>
> Di kelurahan jelas ada wifi karena pemerintah sekarang menyediakna wifi untuk masyarakatnya makanya menteri dalam negeri Tito karnavian bahswa sanya semua daerah skearang harus ada internetnya apalagi di kelurahan untuk memberikan wifi. Dan caranya menggunakan NIP daerahnya masing-masing. Misalnya sampean orang madiun ya pake NIPnya daerah madiun tapi hanya bebrapa daerah saja, ada yang free juga."[68]

Fitur yang dipakai ketika proses pembelajaran menggunakan Telegram adalah grup, foto, pesan teks, pesan suara, video, file, dan tautan.[69]

c. Tahap Evaluasi

Yang terakhir adalah tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan guru. Dalam tahap evaluasi ini, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk kemudian dikumpulkan di grup Telegram dengan cara menulisnya dibuku lalu difoto, dalam

[68] Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak Bapak Isa di taman baca di MAN 3 Kediri pada hari senin, 14 Februari 2022 pukul 08.00 WIB

[69] Hasil observasi pembelajaran menggunakan telegram di MAN 3 Kediri pada hari senin, 31 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

pengumpulan tugas ini diberi batas waktu oleh guru. Hal ini dilakukan guru untuk mensiasati agar peserta didik tidak langsung *copy-paste* dari internet dan menjiplak pekerjaan teman lainnya.

Pengumpulan tugas dilakukan melalui grup karena agar terlihat siapa saja yang sudah dan belum mengerjakan sebab jika melalui chat pribadi terkadang tertumpuk dan tidak terbaca, juga untuk memotivasi peserta didik yang lain agar segera mengerjakan tugas dan dapat melihat milik teman yang lain apabila belum memahami materi tetapi disini guru dari awal sudah mengajari anak agar berbuat jujur sehingga ia harus mengerjakan tugasnya sendiri. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan bapak Isa sebagai informan sebagai berikut:

"Iya sudah setiap selesai pembelajaran langsung saya evaluasi ada berapa siswa yang aktif masuk di telegram kemudian ketika tidak aktif apa penyebabnya, rata-rata tidak aktif karena kuota tidak punya, yang kedua anak-anak lebih mementingkan bermain daripada pembelajaran pada masa-masa pandemi awal karena anak-anak memang terbuai namanya game, banyak hampir mayoritas dimana-mana anak-anak belum biasa dengan pembelajaran, masih terbuai dengan liburan.

Nilainya pasti meningkat karena anak-anak dituntut untuk mengirimkan tugas dan pengiriman tugas biasanya via grup jadi kelihatan siapa-siapa yang belum mengumpulkan

Beberapa persen ada yang plagiat dari teman, tapi tetap diminimalisir caranya gimana supaya anak tidak plagiat ada trik dan setiap guru punya cara yang berbeda dalam meminimalisir plagiasi dan dari awal anak diajari jujur ketika mengirimkan tigas nahwasanya ada tgas pribadi bukan tugasnya teman kemudian dia reupload lagi.

Kenapa di grup?

Karena setiap peserta didik penerimaan ilmu kan berbeda-beda, ketika di grup anak-anak bisa memperbaiki tugasnya masing-masing

Berarti enak yang terakhir?

Tugas tetap saya kasih namanya durasi, kalau hari ini tugasnya hari senin berarti sore harus sudah selesai minimal sore sudah selesai

tidak sampe beberapa hari biar anak-anak juga tidak lupa kalau ada tugas."[70]

3. Hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri

Hasil dari penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran ini adalah dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan, kehadiran, ketertarikan, kesukaan dan perubahan yang dirasakan peserta didik

. Dari segi keaktifan, peserta didik mengaku aktif selama kegiatan pembelajaran seperti yang diakatakan beberapa informan pada sesi wawancara berikut:

Peneliti: "Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran melalui telegram?"
Bintang: "Insyaallah iya kak soalnya sudah kelas 12 akhir temen² juga sudah pada aktif semua pada saat pembelajaran."
Roykhanatul: "Iya ikut bu."
Lukman: "Allhamdulilah saya selalu aktif ketika pembelajaran"
Baity: "Alhamdulillah aktif mba, setiap ada tugas saya juga mengerjakan."
Laili: "Alhamdulillah iya."[71]

Selain pengakuan dari para informan hal itu juga dibuktikan dengan observasi peneliti saat mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan telegram peserta didik terlihat aktif mengikuti pembelajaran yang dapat dilihat pada lampiran sebagai buktinya.

---

[70] *Ibid.*,
[71] Hasil wawancara dengan peserta didik di taman baca di MAN 3 Kediri pada hari senin, 31 Januari 2022 pukul 09.30 WIB

Selain keaktifan juga dapat dilihat dari kehadiran peserta didik yang hampir semua peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran, hanya terlihat beberapa peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran karena terkendala hpnya yang error maupun bangun kesiangan.[72]

Gambar 4.4 Daftar Absensi Peserta Didik

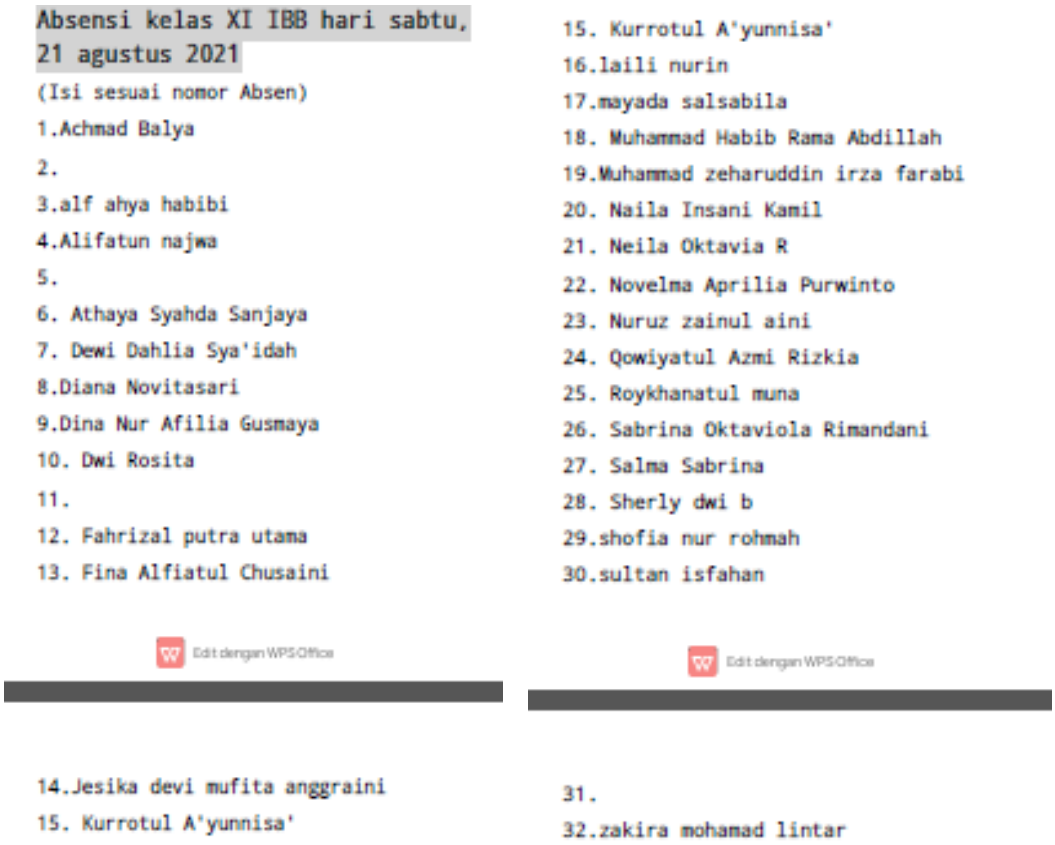
Absensi kelas XI IBB hari sabtu, 21 agustus 2021
(Isi sesuai nomor Absen)
1.Achmad Balya
2.
3.alf ahya habibi
4.Alifatun najwa
5.
6. Athaya Syahda Sanjaya
7. Dewi Dahlia Sya'idah
8.Diana Novitasari
9.Dina Nur Afilia Gusmaya
10. Dwi Rosita
11.
12. Fahrizal putra utama
13. Fina Alfiatul Chusaini
14.Jesika devi mufita anggraini
15. Kurrotul A'yunnisa'
16.laili nurin
17.mayada salsabila
18. Muhammad Habib Rama Abdillah
19.Muhammad zeharuddin irza farabi
20. Naila Insani Kamil
21. Neila Oktavia R
22. Novelma Aprilia Purwinto
23. Nuruz zainul aini
24. Qowiyatul Azmi Rizkia
25. Roykhanatul muna
26. Sabrina Oktaviola Rimandani
27. Salma Sabrina
28. Sherly dwi b
29.shofia nur rohmah
30.sultan isfahan
31.
32.zakira mohamad lintar

[72] Hasil observasi pembelajaran menggunakan telegram di MAN 3 Kediri pada hari senin, 31 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

Dari segi kesukaan, peserta didik merasa senang saat proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan aplikasi Telegram karena ketika pembelajaran menjadi lebih fokus, mempunyai fitur-fitur yang unik dan tugasnya yang tidak memberatkan sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh informan pada saat ditanyakan mengenai pendapatnya selama proses pembelajaran sebagai berikut:

Peneliti: "Bagaimana pendapat anda selama proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan media telegram?"

Roykhanatul: "Ketika memakai aplikasi Telegram sebagai pembelajaran siswa akan lebih fokus pada mapel tersebut karena di Telegram tidak ada fitur story atau status dan ketika pembelajaran di Telegram juga lebih seru karena di Telegram punya fitur-fitur unik jadi siswa akan lebih enak belajar"

Lukman: "Hehe iya insayallah pembelajaranya berjalan baik dan kawan² melaksanakan semua dengan sempurna."

Laili: “Jujur menyenangkan sih. ada sesi g-meet juga, terus juga ada sesi tanya jawab via chat. Tugas-tugas juga tidak memberatkan tapi memahamkan”

Selain itu para peserta didik merasa senang menggunakan Telegram karena beberapa kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi telegram aplikasi Telegram yang menarik dan menyenangkan seperti mempunyai banyak fitur, lebih mudah, bebasis *cloud*, menyimpan banyak file dan ringan ketika digunakan sebagaimana penjelasan para informan pada sesi wawancara sebagai berikut:

Peneliti: “Apa kelebihan atau kemudahan yang anda rasakan dari telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak?”

Bintang: “Kalau kelebihannya penyimpanan filenya banyak, terus video pembelajaran bisa dikompres dahulu, terus bisa bikin forum diskusi.”

Roykhanatul: “Kelebihannya yaitu 1) Waktu pembelajaran Akidah Akhlak terkadang dikirim materi berupa power poin nah di Telegram ukuran penyimpanan sangat besar jadi lebih membantu, 2) Ketika absensi lebih mudah yaitu menggunakan poling, 3) Tidak perlu *save phone*, sehingga lebih memudahkan untuk langsung berkomunikasi

Nizar: “Untuk pembelajaran yang menggunakan telegram jujur aku lebih suka daripada WhatsApp, alasannya yang pertama untuk media dan materi yang sudah lama masih bisa tetap ada, dan keunggulan lainya yaitu bisa lebih fokus karena tidak ada gangguan chat dari teman atau doi.”

Lukman: “Aplikasinya lumayan menarik, dan sama kayak aplikasi lainnya tapi telegram bisa dibuat melakukan pol, itu semacam absen menurut saya itu dapat membantu teman Telegram juga bisa melihat video yang bermanfaat semacam pembelajaran. Kelebihannya ya semacam dapat melakukan absen melalui telegram jadi nggak melalui link lalu mengisi nama dan absen.”

Fania: “Guru bisa menjelaskan lewat video, vn ataupun chat, lebih mudah.”

Baity: “Kalau untuk kelebihannya banyak, contohnya gambar yang dikirim lewat telegram lebih jelas dari pada aplikasi lain (menurut saya).”

Laili: “kelebihannya : menarik , fiturnya lebih banyak dari aplikasi lain, pengiriman lebih mudah dan cepat juga.”

Minat belajar peserta didik juga dapat dilihat dari rasa suka dan ketertarikan. Hal ini dapat dilihat dari pengakuan peserta didik pada saat wawancara sebagai berikut:

Peneliti: “Apa kekurangan/hambatan yang anda rasakan dari telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak.”

Bintang: “Kalau kekuranganya kayaknya gak ada kak soalnya temen² biasanya kalau pembelajaran lebih suka telegram daripada lainya.”

Peneliti: “Apakah anda suka dan tertarik menggunakan telegram sebagai media pembelajaran?”

Bintang: “Iya kak saya lebih suka pembelajaran lewat telegram daripada yang lainnya.”

Lukman: “Iya Allhamdulilah saya tertarik saja karna pembelajarannya ada di telegram kita juga harus menghormati guru untuk memilih metode pembelajaran melalui aplikasi apa.”

Nizar: “kalau aku menggunakan tele tidak hanya untuk kebutuhan sekolah sih kak, aku ngambis kadang juga disitu ikut kuis" dan grup org" ambis gitu”

Fania: “Lumayan suka.”

Minat belajar juga dapat dilihat dari adanya perubahan yang dirasakan peserta didik sebelum dan setelah menggunakan telegram. Disini peserta didik diberi kesempatan untuk mengutarakan perubahan yang mereka rasakan selama menggunakan aplikasi telegram. Perubahan itu diantaranya adalah merasa lebih mudah, *work it*, dan dapat belajar mengenai teknologi baru,

Peneliti: “Ceritakan perubahan yang kamu rasakan dan alami sebelum dan sesudah menggunakan telegram sebagai media pembelajaran?”

Bintang: “Kalau sebelum menggunakan telegram biasanya pakai WhatsApp itu agak ribet soalnya grupnya juga banyak nggak grup pelajaran saja jadi biasanya ketimbun, kalau pakai google classroom sama lainya juga ribet soalnya biasanya harus sinyal bagus baru bisa masuk tapi kalau pakai telegram lebih *work it* soalnya banyak fitur yang mendukung pembelajaran dan gak ribet, soalnya pakai telegram hanya untuk pembelajaran gak yang lain beda sama WhatsApp.”

Roykhanatul: “Setelah ada Telegram, pembelajaran berganti di Telegram, pada awalnya berjalan dengan lancar, menikmati fitur-fitur unik yang di Telegram.”

Fania: “Sebelumnya ndak mengerti sama sekali dengan aplikasi dan fitur tele setelah menggunakan tele saya mengerti aplikasi dan fiturnya.”

Baity: “Sebenarnya perubahan yang saya rasakan sangat kecil mbak, jadi sebelum mengenal telegram kan waktu itu pembelajaran kami memakai aplikasi WA dan E-learning dari madrasah, menurut saya kurang cepat dan kurang simpel karena kalau kita pakai WhatsApp tidak ada fitur poling, memang bisa kita tinggal menyebutkan nama dan presensi, cuman kalau kita pakai poling yang sama seperti aplikasi telegram itu akan lebih memudahkan kami dalam mengisi presensi, setelah menggunakan telegram kita jadi cepat presensinyaa gitu mba.”

Laili: “Kalau perubahan yang signifikan tidak terlalu, hanya saja jadi lebih tau cara menggunakan aplikasi lain sebagai media pembelajaran. selain itu juga bisa mempelajari materi-materi lama atau mengulangi lagi agar lebih faham karena jika di telegram kan semisal baru join grup tetap bisa melihat media-media yang lama.”[73]

[73] Hasil wawancara dengan peserta didik di taman baca di MAN 3 Kediri pada hari senin, 31 Januari 2022 pukul 09.30 WIB

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian bab V ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah diteliti di lapangan dan mengintegrasikannya dengan kajian pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dalam bab V ini diharapkan adanya korelasi antara hasil temuan dengan kajian pustaka maupun adanya suatu penemuan baru didalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan peneliti di MAN 3 Kediri. Data-data yang diperoleh akan dianalisis dan akan menjawab satu persatu fokus penelitian, adapun pembahasan hasil penelitian tentang penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri

Menurut Nana Sudjana dalam buku Abdul Majid mengatakan perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.[74]

Dalam tahap perencanaan ini, sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah alat

[74] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 16.

atau perlengkapan yang dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.[75] Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa bagian dari perencanaan pembelajaran adalah penyusunan perangkat pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga perlu dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian dan skenario pembelajaran.[76] Adapun perencanaan pembelajaran yang ada di MAN 3 Kediri yang peneliti observasi adalah pembuatan RPP dan pemilihan media pembelajaran.

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dijadikan pedoman untuk memandu seluruh proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar.[77]

RPP hendaknya dibuat secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga peserta didik mau berpartisipasi aktif dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menumbuhkan inisiatifnya. Dalam membuat RPP hendaknya guru memperhatikan prinsip-

---

[75] Zuhdan Kun Prasetyo, dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP*. (Yogyakarta: Pascasarjana UNY, 2011), hlm. 16.
[76] Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 5.
[77] Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

prinsip dalam pembuatan RPP yang termaktub dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu 1) memperhatikan perbedaan individu peserta didik; 2) berpusat pada peserta didik; 3) berbasis konteks; 4) berorientasi kekinian; 5) mengembangkan kemandirian belajar; 6) memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran; 7) memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi; 8) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi[78]

Di masa pandemi ini, guru menggunakan RPP satu lembar yang digagas oleh Kemendikbudristek Bapak Nadiem Anwar Makarim sebagai bentuk RPP yang ringkas, efektif dan efisien yang tidak memberatkan guru. dalam RPP ini ada tiga komponen utama yang harus ada yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Selebihnya adalah komponen pendukung yang tetap boleh dicantumkan sebagai pelengakapnya.

RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri yaitu bapak Isa Amrozi sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah dipaparkan dan sudah memenuhi standart RPP satu lembar yang digagas oleh Kemendikbudristek karena menyesuaikan dengan situasi, kondisi, kebutuhan dan kesiapan peserta didik.

Selajutnya, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat belajar peserta didik.[79] Dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif maka diperlukan sebuah

[78] Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
[79] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Pustaka, 2015), hlm. 10.

perencanaan yang baik. Begitu juga ketika memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran maka juga memerlukan perencanaan yang baik sehingga media pembelajaran yang dipilih dapat dinilai tepat dan pembelajaran berjalan dengan lancar. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan ketika guru memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) ketepatan media dengan tujuan pembelajaran; 2) dukungan terhadap materi pembelajaran; 3) mudah didapatkan; 4) keterampilan guru ketika menggunakan media; 5) adanya waktu menggunakan media; 6) sesuai dengan taraf berpikir anak.[80]

Di masa pandemi ini, guru berusaha semaksimal mungkin untuk memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika pemilihan media pembelajaran juga yang dapat memenuhi fungsi-fungsi media pembelajaran yang telah disebutkan di tinjauan pustaka yaitu fungsi komunikatif, motivasi, kebermaknaan, penyamaan persepsi, dan individualitas. Berbagai media pembelajaran online digunakann salah satunya adalah aplikasi Telegram.

Guru mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri memilih aplikasi Telegram sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran karena Telegram merupakan aplikasi yang menyenangkan karena memiliki banyak fitur menarik, paling mudah, lengkap, tidak terlalu banyak membebani memori handphone dan lebih ringan ketika dijalankan. Adapun berdasarkan data wawancara mayoritas peserta didik juga sudah menggunakan Telegram

[80] Nana Sudjana, *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran,* (Bandung: Fakultas Ekonomi UI, 1990), hlm. 17.

sebagai media pembelajaran. Penghematan kuota dan jaringan juga menjadi bahan pertimbangan bagi guru akidah akhlak MAN 3 Kediri, sehingga pemilihan media pembelajaran akidah akhlak dinilai tepat digunakan sesuai dengan fungsi-fungsi media pembelajaran.

B. Penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri

Dalam penggunaan suatu media tentunya terdapat beberapa tahapan termasuk penggunaan Telegram sebagai media pembelajaran. Sebelum menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran guru dan peserta didik perlu menginstal aplikasi Telegram terlebih dahulu di smartphone masing-masing. Adapun tata cara menginstal aplikasi Telegram adalah sebagai berikut:

1. Unduh dan buka aplikasi Telegram: unduh aplikasi Telegram secara gratis di Play Store atau Apple App Store. Setelah terinstal buka aplikasi Telegram melalui ikon Telegram pada menu utama smartphone.
2. Tekan tombol

3. Lakukan pendaftaran akun: pilih negara dari daftar tarik turun, lalu masukkan nomor telepon dalam format nomor telepon internasional menggunakan kode negara. Ketuk next, lalu masukkan 5 digit kode yang dikirimkan melalui SMS.
4. Setel profil pengguna: di profil baru, masukkan nama dan foto profil pengguna.

5. Selanjutnya izinkan akses ke kontak, file, dan kamera : kontak dari buku alamat telepon akan ditambahkan ke aplikasi Telegram. Pengguna juga dapat mengizinkan akses ke file dan kamera yang ada pada telepon.
6. Mulai chat: ketuk tombol lalu cari kontak untuk memulai chat. Kemudian ketik pesan di bidang teks. Untuk mengirim foto, video atau file ketuk di samping bidang teks. Pilih kamera untuk mengambil foto atau video baru, atau galeri foto dan video untuk memilih foto atau video yang sudah ada di telepon, atau pilih berkas untuk mengirim file. Lalu ketuk untuk mengirim.
7. Buat grup: dalam Telegram pengguna dapat membuat grup hingga 200.000 peserta. Ketuk , lalu Grup baru. Cari atau pilih kontak untuk ditambahkan ke grup, lalu ketuk . Tambahkan nama grup lalu ketuk .[81]

Setelah aplikasi Telegram terunduh, perlu beberapa tahapan dalam penerapan Telegram sebagai media pembelajaran. Beberapa tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

   Setelah telegram terunduh maka guru membuat grup, kemudian link grup dibagikan ke ketua kelas untuk kemudian dibagikan ke semua anggota kelas. Selain mempersiapkan grup telegram, di tahap ini guru

[81] Hasil observasi pembelajaran menggunakan telegram di MAN 3 Kediri pada hari senin, 31 Januari 2022 pukul 10.00 WIB

juga menyiapkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Materi pembelajaran berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang disesuaikan dengan standar kompetemsi dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran hendaknya mengacu pada kurikulum dan silabus yang telah disusun yang penyampaiannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.[82]

Berikut beberapa prinsip dalam menyusun materi pembelajaran:

a. Prinsip Relevansi

Materi pembelajaran hendaknya relevan atau sesuai dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Contoh jika kompetensi dasar yang harus dicapai berupa praktik, maka materi pembelajaran yang harus diajarkan berupa praktik.

b. Prinsip Konsistensi

Apabila kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada empat maka materi pembelajaran yang harus diajarkan juga harus ada empat.

c. Prinsip Kecukupan

Materi pembelajaran yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi yang diajarkan tidak boleh

[82] Sabarudin, *Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013,* (Lampung: IAI AN-Nur Lampung, 2018), hlm. 3.

terlalu sedikit karena kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan tidak boleh terlalu banyak karena mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum.

2. Tahap proses pembelajaran

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran di madrasah yang memiliki ciri khas dibandingkan pelajaran lain, karena mata pelajaran akidah akhlak menekankan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap keyakinan iman serta perwujudan keyakinan iman dalam bentuk perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik berupa perkataan maupun perbuatan.

Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran akidah akhlak tersebut maka penyampaian materi yang tepat digunakan adalah melalui cerita, ceramah, demonstrasi, diskusi dan lain sebagainya. Jika pembelajaran dilakukan secara offline maka guru akan lebih leluasa melakukan diskusi dengan berbagai media pembelajaran. Akan tetapi ketika pemebelajaran dilaksanakan secara online maka guru dituntut untuk berinovasi dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.

Salah satu media yang digunakan sebagai media pembelajaran di MAN 3 Kediri adalah Telegram. Adapun penggunaan Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak maka guru memanfaatkan semaksimal mungkin berbagai fitur yang tersedia di Telegram. Materi-materi akidah akhlak disampaikan dengan fitur foto dan didiskusikan dengan peserta didik dalam bentuk pesan teks maupun pesan suara.

3. Tahap Evaluasi

Untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran, caranya adalah dengan melakuka evaluasi. Kedudukan evaluasi disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1 menyatakan bahwa "evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan."[83]

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kecakapan belajar peserta didik sehingga tahu kelebihan dan kekurangan dalam mata pelajaran yang ditempuhnya, mengetahui keberhasilan pendidikan yaitu sejauh mana kefektifan dalam mengubah tingkah laku peserta didik kepada tujuan yang diharapkan, menentukan tindak lanjut hasil penilaian yaitu melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam program pendidikan dan memberikan tanggung jawab dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan.[84]

Evaluasi mata pelajaran yang terdapat di MAN 3 Kediri adalah sebagai berikut:

a. Tes subjektif yaitu berupa penugasan yang diberikan kepada peserta didik setiap pertemuan. Tes subjektif dilaksanakan dengan

[83] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1

[84] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4.

menggunakan Telegram dengan ditulis dibuku, lalu difoto dan diupload di Telegram.

b. Tes sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan di tengah dan akhir semester. Tes sumatif dilaksanakn dengan menggunakan CBT rush dengan bantuan tim IT madrasah. Caranya dilakukan dengan *handphone* peserta didik yang disambungkan dengan wifi madrasah kemudian masuk ke aplikasi *zyacbt*. Wifi yang disambungkan tersebut dikhususkan untuk ujian sehingga tidak bisa digunakan untuk mengakses internet

C. Hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka penerapan telegram sebagai media pembelejaran dapat dikatakan berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri karena telah memenuhi indikator minat belajar yaitu adanya keaktifan, kehadiran, ketertarikan, kesukaan dan adanya perubahan yang diarasakan peserta didik. Sebab seperti yang telah dijelaskan di bab II bahwa minat belajar dapat tercapai apabila seseorang memiliki rasa senang terhadap sesuatu dan mengakibatkan perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan.

Dan untuk mendukung teori yang sudah ada tersebut, akan dipaparkan indikator untuk mengukur minat belajar peserta didik. Djamarah mengatakan

bahwa indikator minat belajar adalah rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, memiliki rasa ketertarikan, memiliki kesadaran untuk belajar tanpa suruhan, berpartisipasi dalam aktivitas belajar dan memberikan perhatian.[85]

Beberapa indikator minat belajar menurut Slameto diantaranya yaitu perasaan senang, ketertarikan penerimaan, dan keterlibatan siswa.[86] Dari beberapa pendapat mengenai indikator minat belajar diatas, indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Apabila seorang peserta didik memiliki perasaan suka terhadap pembelajaran maka tidak akan ada rasa terpaksa mengikuti pembelajaran. Contohnya peserta didik senang mengikuti pembelajaran akidah akhlak yang menggunakan aplikasi telegram, tidak bosan dan hadir dalam pembelajaran akidah akhlak.

b. Keterlibatan peserta didik

Keterlibatan seseorang akan suatu objek mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik mengikuti kegiatab dari objek tersebut. Contohnya peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas sesegera mungkin, aktif dalam diskusi di grup telegram, aktif menjawab pertanyaan dan aktif mengikuti perintah guru.

c. Ketertarikan

Ketertarikan ini berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap orang, benda, kegiatan atau pengalaman afektif yang dirangsang

[85] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132.
[86] Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,…… hlm. 180

oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya peserta didik tertarik dengan fitur-fitur yang tersedia di telegram, antusias mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.

d. Perhatian peserta didik

Perhatian peserta didik adalah konsentrasi peserta didik terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan hal lain. Contohnya peserta didik perhatian terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi yang dijelaskan.

Gambar 5.1 Temuan Penelitian

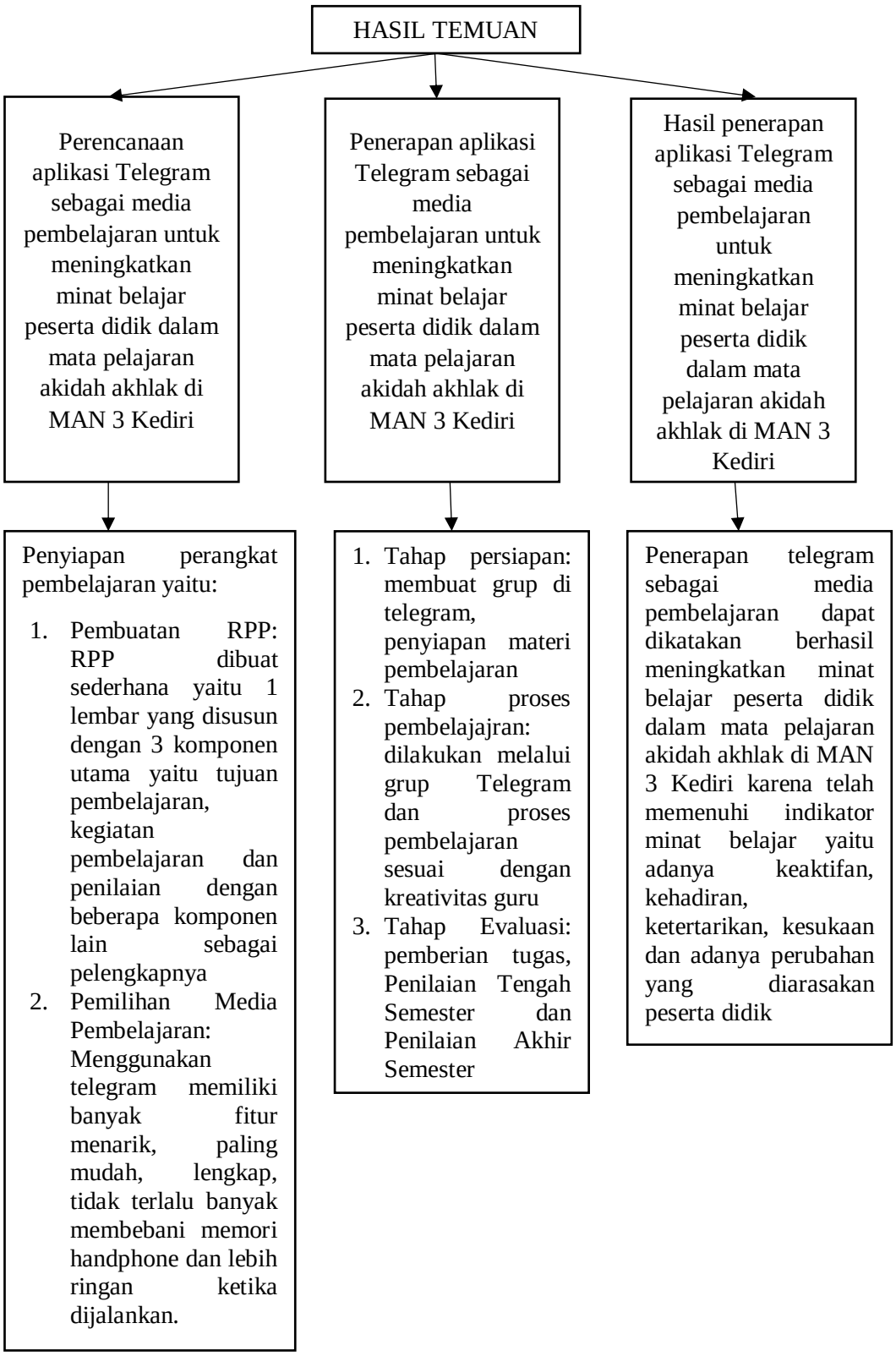

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul penerapan aplikasi telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu 1) Pembuatan RPP: RPP dibuat sederhana yaitu 1 lembar yang disusun dengan 3 komponen utama yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian dengan beberapa komponen lain sebagai pelengkapnya. 2) Pemilihan Media Pembelajaran: Menggunakan telegram memiliki banyak fitur menarik, paling mudah, lengkap, tidak terlalu banyak membebani memori handphone dan lebih ringan ketika dijalankan.
2. Penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri melalui beberapa tahapan yaitu a) Tahap persiapan: membuat grup di telegram, penyiapan materi pembelajaran; b) Tahap proses pembelajaran: dilakukan melalui grup Telegram dan proses pembelajaran sesuai dengan kreativitas guru c) Tahap Evaluasi:

pemberian tugas, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester

3. Hasil penerapan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kediri berhasil meningkatkan keaktifan, kehadiran, ketertarikan atau motivasi, kesukaam dan adanya perubahan yang diarasakan peserta didik

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneltian diatas maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. MAN 3 Kediri

   Diharapkan menjadi lembaga yang dapat memberikan pelayanan akademik dan pengajaran yang terbaik kepada seluruh civitas akademik MAN 3 Kediri serta memberikan kebijakan-kebijakan yang terbaik bagi guru dan peserta didik yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

2. Guru mata pelajaran akidah akhlak

   Diharapkan senantiasa berusaha semaksimal mungkin menjadi guru yang inisiatif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang menarik sebagai pelayanan terbaik bagi peserta didik agar dapat memahami materi pembelajaran secara efektif.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu lebih mendalam mengkaji penelitian dengan memaparkan teori-teori yang sesuai dan menemukan penemuan baru yang dapat menyumbang khasanah keilmuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*, Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta

Al-Atsari, Abdullah bin 'Abdil Hamid. 2005. Panduan Akidah Lengkap, Terj. Ahmad Syaikhu. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir

Ali, Muhammad. 2014. Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Al-Qur'an Hafalan dan Terjemahan. 2018. Jakarta: Al-mahira

Andriani, Tuti. 2015. *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi*, Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya 12(1), 145

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*.Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Pustaka

Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Pers

Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers

Azwar, Muhammad. 2014. *Information Literacy Sklills: Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makasar: Alauddin University Press

Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta,

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1992. *Pentingnya Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar.* Jakarta

Fahana dan Ridho. 2018. *Pemanfaatan Telegram Sebagai Notifikasi Serangan untuk Keperluan Forensik Jaringan*. Ilmu Sosial dan Politik 5 (1), 1-11

Fitriansyah, Fifit dan Aryadillah. 2020. *Penggunaan Telegram sebagai Media Komunikasi dalam Pembelajaran Online*. Humaniora 20 (2), 113

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Malang: Bumi Aksara

Hamdanah dan Iqbal Hasanuddin. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga

Ilyas, Yunahar. 2007. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI

Indrianto, Nino. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CV Budi Utama

Kementerian Agama RI. 2019. *KMA Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah Cetakan Kedua*. Jakarta: Kemenag

Kementrian Agama RI. 2004. *Buku Guru Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kun Prasetyo, Zuhdan dkk. 2011. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP*. Yogyakarta: Pascasarjana UNY

Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press

Misbahruddin, A. 2016. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-hari*. Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan, 18(1), 6

Moloeng, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Nursyam, Aisyah. *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Penelitian Hukum dan Pendidikan 18 (1). 2019

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Rois, Ikhwan Nur dan Cahya Edi Setyawan, 2020. *Penggunaan Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan di MAN 1 Kulon Progo*, Jurnal Aisall, 64

Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Bandung, PT RajaGrafindo Persada

Sabarudin. 2018. *Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.* Lampung: IAI AN-Nur Lampung

Samoser, Marten. 1992. *Seni Berpikir Kreatif.* Jakarta: Erlangga

Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sofyan, Nurbaeti. 2004. *Skripsi : Hubungan Antara Minat Dan Perhatian Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Pada Sdn Labuang Baji I Makassar*. Makassar: Universitas Veteran Republik Indonesia

Sudjana, Nana. 1990. *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI

Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syah. 2003. *Minat Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: CV. Andi

https://telegram.org/ diakses pada tanggal 15 November 2021

https://man3kediri.sch.id/2019/02/16/sejarah-man-3-kediri/ diakses pada tanggal 27 Januari 2022

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2885/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 — 27 Desember 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MAN 3 Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Choirun Nisa'
NIM	:	18110056
Jurusan	:	*Pendidikan Agama Islam (PAI)*
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi	:	**Penerapan Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kediri**
Lama Penelitian	:	**Januari 2022** sampai dengan **Maret 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEDIRI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
Jalan Jombang Kaaremon Kandangan Kediri 64294
Telepon (0354) 326482; Faksimile (0354) 326482
Website : www.man3kediri.sch.id; *E-mail* : man3kediri@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B - 228/Ma.13.33.03/PP.00.6/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Moh. Maksun, M.Pd.I
NIP	: 196309061999301001
Pangkat/Golongan	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MAN 3 Kediri

Menerangkan bahwa :

Nama	: Choirun Nisa'
NIM	: 18110056
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Lama Penelitian	: Bulan Januari s.d Maret 2022

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan telah melaksanakan Penelitian dengan tema "Penerapan Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Kediri".

Demikian surat Keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 12 April 2022
Kepala,

MOH. MAKSUN

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

a. Transkrip Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak

Nama : Mohamad Isa Amrozi, S. Pd. I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Senin/14 Februari 2022

Tempat : Taman Baca

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa alasan bapak memilih Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak selama daring?	Karena peserta didik banyak yang menggunakan handphone yang tidak kuat menerima media-media pembelajaran, jadi aplikasi lain saja bisa lemot, karena ketika pembelajaran kebanyakan menggunakan media bergambar, video tapi kelebihannya Telegram tidak membuat smartphone lemot, lagipula Telegram juga mempunyai fasilitas pembelajaran, kemudian Telegram itu pesertanya bisa melebihi dibanding aplikasi lain
2.	Dari kapan anda menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Mulai dari awal pandemi. Jadi awal pandemi bapak/ibu guru mensiasati bagaimana caranya pencapaian ilmu/ transfer ilmu/ kegiatan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan salah satunya Telegram dan anak-anakpun ketika menggunakan Telegram tidak mengeluh apapun, sebenarnya ada banyak sekali medianya ada kaizala, zoom tapi saya lenih pilih telegrsm mudah terinstal di smartphone, tapi juga punya kelemahan , smartphonenya anak-anak yang dianggap jadul tidak bisa diinstal Telegram
3.	Bagaimana perencanaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran akidah akhlak menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik?	Dimasukkan dalam RPP, ada medianya itu dimasukkan media Telegram atau media sosial Pembelajaran Telegram hampir sama di kelas yaitu guru menyiapkan materi sebelum pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kemudian

		setelah itu saya kirim dalam grup dalam bentuk foto
4.	Bagaimana proses kegiatan pembelajaran akidah akhlak menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik?	Prosesnya sesuai dengan jadwalnya, tidak jauh beda dengan KBM, Cuma Telegram menggunakan media internet tidak secara langsung
5.	Fitur Telegram apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak?	Penguploadan tugas lebih ringan walaupun dengan besaran Megabyte mudah terupload, jadi kalau pakai Telegram pakai video itu lebih mudah dibanding WhatsApp. Untuk absennya karena kita masih terpusat dengan madrasah maka kita menggunakan aplikasi madrasah, jadi bukan perguru sudah terpusat dengan madrasah, langsung dikelola sama madrasah tapi guru juga punya catatan sendiri absen manual. Cuma pembelajarannya itu pakai Telegram baik upload atau apapun itu pakai Telegram
6.	Apakah Telegram sangat membantu dalam proses pembelajaran akidah akhlak dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan?	Iya, dengan menggunakan Telegram sangat membantu kegiatan belajar mengajar menggantikannya ketika di dalam kelas, ketika di Telegram ada sesi tanya jawab anak-anak juga ngerti mudah melihat karena ringannya Telegram karena setiap beda aplikasi kadang berat setiap membuka aplikasi, Telegram termasuk yang paling ringan untuk dibuka walaupun disitu sudah di upload beberapa temannya, dia membuka tugas-tugas dari temannya itu ringan, tidak membebani smartphone
7.	Apa kelebihan/kemudahan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Kemudahannya ketika anak-anak mengirimkan tugas dan menerima materi dari saya lebih mudah, karena dipastikan 80% membuka materi yang saya sampaikan kemudian kuota internet itu juga tidak terlalu banyak
8.	Apa kekurangan/hambatan	Hambatannya yang jelas tergantung dari

	yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak	kuota masing-masing peserta didik, kadang peserta didik kuota internet tidak punya sehingga kegiatan belajar mengajarnya tidak berjalan dengan lancar mungkin salah satu sebabnya anak tidak mengikuti kegiatan pembelajaran karena tidak mempunyai kuota.
9.	Apakah peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan Telegram?	Iya siswa sangat aktif sekali ketika menggunakan media Telegram, karena menggunakan media Telegram aplikasinya menyenangkan banyak fiturnya kemudian ringan ketika menggunakan aplikasi telegran dibanding dengan media lain.
10.	Bagaimana perbedaan peserta didik sebelum dan setelah menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Sebenarnya tetap menyenangkan tatap muka secara langsung karena kita menggunakan LCD menggunakan media-media film lebih mengasyikkan dibanding dengan Telegram yang tidak bertatap muka secara langsung
11.	Apakah menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik?	Iya, dengan menggunaka aplikasi Telegram minat belahjar anak-anak lebih bagus, lebih minat belajar lebih tinggi dibanding dengan menggunakan media yang lain tapi tidak menutup kemungkinan memang ada beberapa media yang lain juga lebih unggul,tapi setiap media punya kekurangan dan kelebihan masing-masing. Tapi intinya menggunakan Telegram memudahkan siswa mengguankan media itu karena beban kuota lebih sedikit dibandingkan media yang lain.
12.	Apakah bapak sudah melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran?	Iya sudah setiap selesai pembelajaran langsung saya evaluasi ada berapa siswa yang aktif masuk di Telegram kemudian ketika tidak aktif apa penyebabnya, rata-rata tidak aktif karena kuota tidak punya, yang kedua anak-anak lebih mementingkan bermain daripada pembelajaran pada masa-masa pandemi awal karena anak-anak memang terbuai namanya game, banyak hampir mayoritas dimana-mana anak-anak belum biasa dengan pembelajaran, masih

		terbuai dengan liburan. Nilainya pasti meningkat karena anak-anak dituntut untuk mengirimkan tugas dan pengiriman tugas biasanya via grup jadi kelihatan siapa-siapa yang belum mengumpulkan Beberapa persen ada yang plagiat dari teman, tapi tetap diminimalisir caranya gimana supaya anak tidak plagiat ada trik dan setiap guru punya cara yang berbeda dalam meminimalisir plagiasi dan dari awal anak diajari jujur ketika mengirimkan tigas nahwasanya ada tgas pribadi bukan tugasnya teman kemudian dia reupload lagi. Kenapa di grup? Karena setiap peserta didik penerimaan ilmu kan berbeda-beda, ketika di grup anak-anak bisa memperbaiki tugasnya masing-masing Berarti enak yang terakhir? Tugas tetap saya kasih namanya durasi, kalau hari ini tugasnya hari senin berarti sore harus sudah selesai minimal sore sudah selesai tidak sampe beberapa hari biar anak-anak juga tidak lupa kalau ada tugas
13.	Apakah ketika sudah PTM terbatas seperti ini Telegram masih dipakai sampai sekarang?	Telegram masih tetap dipakai karena kebijakan pemerintah harus 50% saya tetap menggunakan Telegram untuk tugas-tgas yang dirumah tetap menggunakan Telegram. Fungsinya untuk mengirimkan tugas, penyampaian materi disampaikan di kelas, kadang kala saya juga streaming online Apakah ada yabg ikut Ada, 80% mengikuti streaming onlune dengan ketentuan dia berseragam, kamera

		harus aktif/on, kalau anak-anak tidak pakai seragam anak-anak bisa tidak aktif ketika berseragam insyaallah itu salah satu cara dia tidak melarikan diri dari mengikuti kegiatan pembelajaran, streamingnya pakai Telegram. Dengan syarat kalau anak-anak tidak punya kuota bisa ikut wifi di daerah masing-masing, bisa ke kelurahan, tetangga, saudara atau lebih enaknya ke warung kopi. Di kelurahan jelas ada wifi karena pemerintah sekarang menyediakna wifi untuk masyarakatnya makanya menteri dalam negeri Tito karnavian bahwa sanya semua daerah skearang harus ada internetnya apalagi di kelurahan untuk memberikan wifi. Dan caranya menggunakan NIP daerahnya masing-masing. Misalnya sampean orang madiun ya pake NIPnya daerah madiun tapi hanya bebrapa daerah saja, ada yang free juga.
14.	Apakah ada siswa yang gaptek dan tidak bis menggunakan smartphone?	100% anak-anak MAN 3 Kediri sudah mahir menggunakan smartphone
15.	Apakah orang tua berpartisipasi atau mendukung dalam kegiatan pembelajaran sang anak?	Disini walimurid sangat mendukung apabila orang tua tidak mampu membelikan smartphone berarti madarasah mendata anak-anak yang toidak punya smartphone didata yang punya kartu KIP, BSM, lalu diarahkan membeli smartphone dengan menggunaakn uang BSM yang dapat darin madrasah, kalau anak tidak punya baru diambvilkan ZIS dari bapak ibu guru untuk anak-anak yang tidak tercover KIP, BSM dan lain-lain itu.
16.	Apakah ada bantuan kuota dari sekolah?	Dari KEMENAG pusat ada bantuan kuota internet sekitar 10GB perbulannya dengan semua provider

b. Transkrip Wawancara dengan Siswa

Nama : Bintang Yudistira Hanggara

Jabatan : Siswa Kelas XII MIPA 2

Hari/Tanggal : Senin/31 Januari 2022

Tempat : Taman Baca

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa saja aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran selama daring?	E-Learning Madrasah, Google Classroom, Telegram, WhatsApp, Quiziz sama YouTube
2.	Dari kapan anda menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Mulai awal daring kelas 10 semester 2 akhir
3.	Bagaimana langkah-langkah menggunakan aplikasi Telegram selama pembelajaran?	Jadi pertama kita dibuatkan grup pembelajaran oleh Guru Mapel,terus habis itu Guru Mapel membagikan materi yang akan dipelajari lalu Guru Mapel membuat forum diskusi seperti panggilan grup dan menjelaskan lalu ada sesi tanya jawab di akhir forum tersebut, setelah selesai forum Guru Mapel memberikan tugas,untuk mengabsen kehadiran siswa biasanya Guru Mapel membuat poll di Telegram
4.	Bagaimana pendapat anda selama proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan media Telegram?	Untuk akidah akhlak kurang seru kak malah membosankan, soalnya guru mapel nya hanya mengasih materi dan tugas tanpa dijelaskan,jadi agak sulit untuk memahami materi dan mengerjakan tugasnya dan guru mapelnya biasanya jarang mengabsen kehadiran siswa sehingga siswa hanya menjawab salam lalu tidak mengikuti pembelajaran tersebut
5.	Fitur Telegram apa saja yang digunakan sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Biasanya kalau materi dikirim ppt terlebih dahulu, lalu membuat forum diskusi di Telegram,untuk absensi menggunakan poll absensi di Telegram, dan untuk ujian harian biasanya memakai google form dan di share video pembelajaran kak biasanya

		tergantung guru mapelnya
6.	Apa kelebihan/kemudahan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Kalau kelebihan nya penyimpanan file nya banyak, terus video pembelajaran bisa dikompres dahulu,terus bisa bikin forum diskusi
7.	Apa kekurangan/hambatan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak	Kalau kekuranganya kayaknya gak ada kak soalnya temen-temen biasanya kalau pembelajaran lebih suka Telegram daripada lainya
8.	Apakah anda merasa lebih memahami materi pelajaran jika menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Kalau memahami tergantung gurunya kak biasanya kalau gurunya hanya memberikan materi sama tugas saja tanpa dijelaskan dan dibuatkan forum diskusi temen-temen pada gak paham, Kalau di akidah guru mapelnya hanya memberikan materi sama tugas saja kak gak dijelaskan sama sekali jadi ya kurang bisa memahami materi
9.	Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran melalui Telegram?	Insyaallah iya kak soalnya sudah kelas 12 akhir temen-temen juga sudah pada aktif semua pada saat pembelajaran
10.	Apakah anda suka dan tertarik menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Iya kak saya lebih suka pembelajaran lewat Telegram daripada yang lainnya
11.	Ceritakan perubahan yang kamu rasakan dan alami sebelum dan sesudah menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Kalau sebelum menggunakan Telegram biasanya pakai WA itu agak ribet soalnya grupnya juga banyak gak grup pelajaran saja jadi biasanya ketimbun, kalau pakai google Classroom sama lainya juga ribet soalnya biasanya harus sinyal bagus baru bisa masuk tapi kalau pakai Telegram lebih *work it* soalnya banyak fitur yang mendukung pembelajaran dan gak ribet, soalnya pakai Telegram hanya untuk pembelajaran gak yang lain beda sama WA
12.	Apakah kamu lebih senang pembelajaran online menggunakan Telegram	Kalau saya lebih suka tatap muka kak bisa langsung interaksi sama gurunya dan

	sebagai media pembelajaran atau pembelajaran tatap muka?	pastinya kalau materi langsung dijelaskan, sedangkan kalau daring biasanyakan pakai PPT dulu jadi agak ribet mau buka trus gabung forumnya, dan kalau tatap muka lebih enak soalnya kalau ada pertanyaan langsung dijawab, kalau daring biasanya siswa bertanya gurunya kadang lama balasnya

Nama : Roykhanatul Muna

Jabatan : Siswa Kelas XI IBB

Hari/Tanggal : Senin/31 Januari 2022

Tempat : Taman Baca

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa saja aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran selama daring?	Paling utama itu aplikasi Whatsapp, Telegram, Google Classroom, Zoom, Class meet
2.	Dari kapan anda menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Saya mulai menggunakan aplikasi Telegram waktu semester 2
3.	Bagaimana langkah-langkah menggunakan aplikasi Telegram selama pembelajaran?	Langkah-langkah nya seperti halnya ketika menggunakan Aplikasi Whatsapp pada umumnya, namun yang berbeda ketika melakukan absensi. Ketika di Telegram absensi lebih mudah tinggal pencet kehadiran yaitu menggunakan poling, Yang pertama guru menyampaikan materi, materinya terkadang berupa video, ppt, penjelasan dan sebagainya. Setelah pembelajaran selesei setelah itu absensi sampai menunggu jam KBM mapel tersebut habis dan selesai
4.	Bagaimana pendapat anda selama proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan media Telegram?	Pendapat saya ada positif namun juga ada sisi negatif Ketika memakai APK Telegram sebagai pembelajaran siswa akan lebih fokus pada mapel tersebut karena di Telegram tidak ada fitur story/status dan ketika pembelajaran di Telegram juga lebih seru karena di Telegram punya fitur-fitur unik jadi siswa akan lebih enak belajar. Namun di satu sisi juga akan menjadi masalah, banyak yang keberatan karena ukuran Telegram sangat besar sehingga terkendala di penyimpanan memori.

5.	Fitur Telegram apa saja yang digunakan sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Fitur poling absensi, Fitur profil karena di Telegram bisa memasang foto profil lebih dari 2 sekaligus sehingga membantu guru lebih mudah mengenali
6.	Apa kelebihan/kemudahan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Kelebihannya yaitu 1. Waktu pembelajaran Akidah Akhlak terkadang dikirim materi berupa PPT nah di Telegram ukuran penyimpanan sangat besar jadi lebih membantu 2. Ketika absensi lebih mudah yaitu menggunakan poling 3. Tidak perlu save phone, sehingga lebih memudahkan untuk langsung berkomunikasi
7.	Apa kekurangan/hambatan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak	1. Ketika menginstal Telegram Ukuran aplikasinya sangat besar, jadi sangat sulit ketika pembelajaran di Telegram karena terhambat memori 2. Video call nya buruk/gambarnya blurr 3. Terkadang muncul grup dari luar dengan sendirinya sehingga akan susah ketika mencari grup mapel 4. Adanya BOT Telegram, fitur ini sangat negatif karena terkadang ketika ada soal, siswa/siswi akan bertanya ke BOT tanpa harus berfikir panjang / menjawab tidak sesuai pemikiran masing-masing
	Baik, ketika ada fitur negatif itu apakah guru tahu? Dan memberikan seperti nasihat tentang bahayar atau agar tidak mengakses fitur tersebut?	Iya ada nasihat dari guru Ketika ada fitur negatif lebih baik langsung dihapus dan lebih baik dihindari jangan digunakan, namun nasihat tersebut akan kembali pada diri masing-masing pengguna
	Baik mbak apakah disini mapel akidah akhlak berperan penting karena sudah diajarkan tentang akhlak yang baik dan buruk ?	Menurut saya mapel akidah akhlak sangat berperan penting karena ilmu ini juga akan dibawa pada kehidupan sehari hari
8.	Apakah anda merasa lebih memahami materi pelajaran jika menggunakan Telegram sebagai media	Menurut saya sama saja karena ketika guru menyampaikan materi di Telegram maupun di Whatsapp sama saja, hanya saja berbeda ya ketika poling absensi kehadiran

	pembelajaran?	
9.	Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran melalui Telegram?	Iya ikut bu
10.	Apakah anda suka dan tertarik menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Saya netral Jika memakai Telegram saya juga tidak apa-apa memakai Whatsapp juga tidak apa-apa
11.	Ceritakan perubahan yang kamu rasakan dan alami sebelum dan sesudah menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Sebelum penggunaan Telegram, pembelajaran dilakukan melalui Whatsapp, zoom, Classroom, Google Meet dsb. Namun setelah ad Telegram, pembelajaran berganti di Telegram, pada awalnya berjalan dengan lancar, menikmati fitur-fitur unik yang di Telegram Namun lama kelamaan menjadi kendala pada penyimpanan kapasitas memori HP Setelah pembelajaran di Telegram menjadikan guru jarang menggunakan zoom, Google Meet, dan Classroom karena murid-murid mengalami kendala memori saat bergabung. Bahkan hingga saat ini mapel yang dulunya ada di Telegram kini sudah move ke Whatsapp karena banyak siswa yang tidak bergabung di tele terkendala memori
12.	Apakah kamu lebih senang pembelajaran online menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran atau pembelajaran tatap muka?	Tatap muka

Nama : Mohammad Nizar Maulana Putra

Jabatan : Siswa Kelas XII MIPA 2

Hari/Tanggal : Senin/31 Januari 2022

Tempat : Taman Baca

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa saja aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran selama daring?	Untuk pembelajaran sekolah nggk semua menggunakan Telegram, kadang zoom kak, di tele cuma buat nyerahin tugas sama absensi. wa, tele, zoom, elearning, kadang guru juga ada yang share di youtube
2.	Dari kapan anda menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	sejak daring kak smpe sekarang masih sering buka
3.	Bagaimana langkah-langkah menggunakan aplikasi Telegram selama pembelajaran?	pertama download aplikasi, verivikasi nomor terus cari link grup pembelajaran itu terus masuk grup, untuk media sebelum kita masuk grupkan masih tetap ada bisa didownload, dan pembelajaranya pertama dikasih kotak absensi kehadiran lalu materi baik file vidio maupun foto dishare kadang ada kuis juga
4.	Bagaimana pendapat anda selama proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan media Telegram?	make Telegram itu cm buat share materi aja kak, untuk penjelasanya biasanya pake zoom biar bisa tanya jawab langsung
5.	Fitur Telegram apa saja yang digunakan sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	poling, galeri, vidio, sama berkas sih kak
6.	Apa kelebihan/kemudahan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	untuk pembelajaran yang menggunakan Telegram jujur aku lebih suka daripada wa, alasanya yang pertama untuk media dan materi yang sudah lama masih bisa tetap ada, dan keunggulan lainya yaitu bisa lebih fokus krn tidak ada gangguan chat dari tmn/doi (btw aku jomblo)...

7.	Apa kekurangan/hambatan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak	untuk mapel Akidah Akhlak di Telegram sebenarnya sudah cukup tapi masih kurang bumbu penyedap dikit supaya materi yang disampaikan bisa lebih mudah dipahami, begitu kak
8.	Apakah anda merasa lebih memahami materi pelajaran jika menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	karena mapelnya tidak terlalu sulit jadi saya bisa mengikuti materi yang berikan
9.	Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran melalui Telegram?	kalau itu sih hampir semua mapel saya kurg aktif kak, mungkin ortu mikirnya kalau megang hp itu main-main pdahal kenyataanya nggak gitu, jadi kalau daring saya harus menyelesaikan pekerjaan rumah dan melaksanakan perinth ortu
10.	Apakah anda suka dan tertarik menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	kalau aku menggunakan tele tidak hanya untuk kebutuhan sekolah sih kak, aku ngambis kadang juga disitu ikut kuiz" dan grup oraang-orang ambis gtu
11.	Ceritakan perubahan yang kamu rasakan dan alami sebelum dan sesudah menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	kalau aku sama aja kak, nggk ada perubahan dari dulu biasa aja kalau pembelajaranya daring
12.	Apakah kamu lebih senang pembelajaran online menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran atau pembelajaran tatap muka?	suka tatap muka kak, dengan tatap muka kita bisa berinteraksi dengan berbagai macam spesies orang, dan untuk penyampaian saya jauh lebih mudah mengerti apabila dijelaskan

Nama : Lukman Hakim Asy'ari

Jabatan : Siswa Kelas XII IBB 1

Hari/Tanggal : Senin/31 Januari 2022

Tempat : Taman Baca

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa saja aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran selama daring?	Telegram, Whatsap, instagram, Facebook
2.	Dari kapan anda menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Sejak kelas 11 semeter 2 kayak kak kalau ga pass kelas 12 semester 1
3.	Bagaimana langkah-langkah menggunakan aplikasi Telegram selama pembelajaran?	Langkah-langkah nya gurunya membuat grup terus gurunya mengirim link grup ke salah satu anak terus diteruskan ke grup kelas terus anak² masuk abis itu metode pembelajaran nya terkandang lewat voice note dan kadang melihat video di youtube
4.	Bagaimana pendapat anda selama proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan media Telegram?	Hehe iya insayallah pembelajaranya berjalan baik dan kawan-kawan melaksanakan semua dengan sempurna
5.	Fitur Telegram apa saja yang digunakan sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Fitur nya pakai voice note kalau ngga dikirim kan ukbm buat ngerjkan tugas-tugas nya kak
6.	Apa kelebihan/kemudahan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Aplikasi nya lumayan menarik, dan sama kayak aplikasi lainya tapi Telegram bisa dibuat melakukan pol, itu semacam absen menurut saya itu dapat membantu teman Telegram juga bisa melihat video yang bermanfaat Semacam Pembelajaran. Kelebihannya ya semacam dapat melakukan absen melalui Telegram jadi nggak melalui link lalu mengisi nama dan absen
7.	Apa kekurangan/hambatan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media	Kekurangannya anak-anak terkadang binggung karena ada grup pembelajaran itu

	pembelajaran akidah akhlak	yang banyak ada di whatsapp jadinya Telegram itu jarang sekali dibuka, Waktu dibuka nya itu pass waktu pembelajaran yang berada diTelegram aja kak, Telegram juga mencari situs yang tidak pantas dilihat untuk anak-anak ataupun dewasa sekalipun
8.	Apakah anda merasa lebih memahami materi pelajaran jika menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Hehe terkadang kak
9.	Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran melalui Telegram?	Allhamdulilah saya selalu aktif ketika pembelajaran
10.	Apakah anda suka dan tertarik menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	ya Allhamdulilah saya tertarik saja karna pembelajaran nya ada di Telegram kita juga harus menghormati guru untuk memilih metode pembelajaran melalui aplikasi apa
11.	Ceritakan perubahan yang kamu rasakan dan alami sebelum dan sesudah menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Sebelumnya saya merasakan tidak cukup memory untuk mendowload semua aplikasi pembelajaranya, Sesudah saya mengunakan Telegram saya sangat bermanfaat, Manfaatnya kayak dapat sharing foto juga
12.	Apakah kamu lebih senang pembelajaran online menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran atau pembelajaran tatap muka?	Saya suka pembelajaran tatap muka kak, Karna kita bisa lebih memahami secara jelas dan dapat mengerti secara cepat, Kalau online untuk gak enak kita cumak paham sebentar abis itu lupa

Nama : Fania Putri Aprilia

Jabatan : Siswa Kelas XI IPS 3

Hari/Tanggal : Senin/31 Januari 2022

Tempat : Taman Baca

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa saja aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran selama daring?	Telegram, wa e-learning YouTube kaizala
2.	Dari kapan anda menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Awal kelas10
3.	Bagaimana langkah-langkah menggunakan aplikasi Telegram selama pembelajaran?	Ya tinggal absen habis itu guru menerangkan lewat vn atau video sudah, Kalau ada tugas ya tinggal di foto lalu kirim di grup
4.	Bagaimana pendapat anda selama proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan media Telegram?	Kurang seru kak menurutku lebih enak pembelajaran tatap muka, Tapi kalau tatap muka jam nya kebanyakan iku bisa buat bosen juga si
5.	Fitur Telegram apa saja yang digunakan sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Vn share link YouTube video
6.	Apa kelebihan/kemudahan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Guru bisa menjelaskan lewat video, vn ataupun chat, lebih mudah
7.	Apa kekurangan/hambatan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak	Murid kurang faham dengan yang dijelaskan guru, soalnya lebih enak tatap muka murid bisa bertanya dan lebih faham
8.	Apakah anda merasa lebih memahami materi pelajaran jika menggunakan Telegram sebagai media	Kurang faham

	pembelajaran?	
9.	Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran melalui Telegram?	Enggak saya lebih suka memakai WhatsApp
10.	Apakah anda suka dan tertarik menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Lumayan suka
11.	Ceritakan perubahan yang kamu rasakan dan alami sebelum dan sesudah menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Sebelumnya ndak mengerti sama sekali dengan apk dan fitur tele setelah menggunakan tele saya mengerti apk dan fitur nya
12.	Apakah kamu lebih senang pembelajaran online menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran atau pembelajaran tatap muka?	Tatap muka

Nama : Baity Dinar Prasetya

Jabatan : Siswa Kelas XII IBB 1

Hari/Tanggal : Senin/31 Januari 2022

Tempat : Taman Baca

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa saja aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran selama daring?	Yang pertama WhatsApp mba, terus ada Telegram sama Google classroom
2.	Dari kapan anda menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Sejak kelas 11 mba, semester 2
3.	Bagaimana langkah-langkah menggunakan aplikasi Telegram selama pembelajaran?	Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dari guru mba, setelah itu diberikan materi dan tugas
4.	Bagaimana pendapat anda selama proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan media Telegram?	Jujur biasa aja mbak
5.	Fitur Telegram apa saja yang digunakan sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Iya mbak pake grup terus pakai media foto, beliau tidak pernah ngirim video sama vn
6.	Apa kelebihan/kemudahan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	Kalau untuk kelebihannya banyak, contohnya gmbar yang dikirim lewat Telegram lebih jelas dari pada aplikasi lain(menurut saya)
7.	Apa kekurangan/hambatan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak	kekurangannya itu beliau kurang memanfaatkan fitur poling, jadi teman teman bisa meremehkan mapel Akidah akhlak karena tidak ada absensi.
8.	Apakah anda merasa lebih memahami materi pelajaran jika menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Kalau dibandingkan dengan tatap muka ya lebih enak tatap muka mba, cuman kalau tidak ada tatap muka menurut saya pembahasan materi dan diskusi bersama dari Telegram sudah cukup

9.	Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran melalui Telegram?	Alhamdulillah aktif mba, setiap ada tugas saya juga mengerjakan
10.	Apakah anda suka dan tertarik menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	Sedikit tertarik mbak, tapi tetap enak tatap muka
11.	Ceritakan perubahan yang kamu rasakan dan alami sebelum dan sesudah menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	ebenarnya perubahan yang saya rasakan sangat kecil mbak, jadi sebelum mengenal Telegram kan waktu itu pembelajaran kami memakai apk WA dan E-learning dari madrasah, menurut saya kurang cepat dan kurang simple karena kalau kita pakai WhatsApp tidak ada fitur poling, memang bisa kita tinggal menyebutkan nama dan presensi, cuman kalau kita pakai poling yang sama seperti aplikasi tlegram itu akan lebih memudahkan kami dalam mengisi presensi, setelah menggunakan Telegram kita jadi cepat presensinya gitu mbak
12.	Apakah kamu lebih senang pembelajaran online menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran atau pembelajaran tatap muka?	Lebih enak tatap muka sih mbak, soalnya kan kalau tatap muka kita lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh bapak ibu guru. Sedangkan kalau pakai aplikasi Telegram itu belum tentu saya paham, jadi saya perlu tanya ke teman saya atau guru yang mengajar

Nama : Laili Nurin

Jabatan : Siswa Kelas XI IBB

Hari/Tanggal : Senin/31 Januari 2022

Tempat : Taman Baca

No.	Pertanyaan oleh peneliti	Jawaban Informan
1.	Apa saja aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran selama daring?	kalau aplikasi : telegram, whatsapp, zenius, bupin scanner (disitu aplikasi untuk melihat video materi yang disediakan dari percetakan buku LKS nya)
2.	Dari kapan anda menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	dari 2020
3.	Bagaimana langkah-langkah menggunakan aplikasi Telegram selama pembelajaran?	Dari pendidik/guru disuruh buat download aplikasi telegram wktu itu tahun 2020 an atau awal pandemi. disitu sama seperti proses pembelajaran daring di whatsapp. melalui GC / grup chat per-mapel punya grup chat sendiri2 kalau di telegram selalu menggunakan fitur polling untuk absensinya .jadi siswa / i yang masuk bisa lgsung memilih polling hadir setelah itu, diberi penjelasan materi (lewat ketikan / chat, atau via voice note , ada juga yang memakai" video penjelasan atau sekedar share link video di youtube , atau aplikasi-aplikasi belajar seperti zenius
4.	Bagaimana pendapat anda selama proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan media Telegram?	jujur menyenangkan sih. ada sesi g-meet juga, terus juga ada sesi tanya jawab via chat. Tugas-tugas juga tidak memberatkan tapi memahamkan.
5.	Fitur Telegram apa saja yang digunakan sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	fitur grup chat, voice note, kirim foto dan file-file dokumen

6.	Apa kelebihan/kemudahan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak?	kelebihannya: menarik , fiturnya lebih banyak dari aplikasi lain, pengiriman lebih mudah dan cepat juga
7.	Apa kekurangan/hambatan yang anda rasakan dari Telegram sebagai media pembelajaran akidah akhlak	Kekurangannya: butuh jaringan stabil, terkendala di memori hp, jika kehabisan kuota atau jaringan pesan kurang stabil jadi pesannya ndak masuk. beda dengan WA meski jaringan kurang stabil atau terkendala kuota yang menipis pesan-pesan masih bisa masuk
8.	Apakah anda merasa lebih memahami materi pelajaran jika menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	tergantung dari gurunya kak. semudah apapun aplikasinya kalau cara pembelajarannya ngga cukup efektif dan pendidik kurang berperan aktif ya sama aja kurang paham juga
9.	Apakah anda aktif mengikuti pembelajaran melalui Telegram?	Alhamdulillah iya
10.	Apakah anda suka dan tertarik menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	kalau boleh jujur tidak terlalu suka tapi tertarik jika ada inovasi atau kreatifitas cara belajar baru. Tidak sukanya ya karena tadi, masih banyak teman-teman yang gak memakai telegram meski sudah tau kalau ada mapel yang pakai telegram. sehingga kayak tugas-tugas, atau absensi mereka ngga pernah ikut dan juga kurang sukanya karena tadi sinyalnya harus benar-benar stabil + kuota penuh
11.	Ceritakan perubahan yang kamu rasakan dan alami sebelum dan sesudah menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran?	kalau perubahan yang signifikan tidak terlalu. hanya saja jadi lebih tau cara menggunakan aplikasi lain sebagai media pembelajaran. selain itu juga bisa mempelajari materi-materi lama/ mengulangi lagi agar lebih faham karena jika di telegramkan semisal baru join grup tetap bisa melihat media-media yang lama

12.	Apakah kamu lebih senang pembelajaran online menggunakan Telegram sebagai media pembelajaran atau pembelajaran tatap muka?	pastinya pembelajaran tatap muka kak, soalnya lebih faham dan juga materi bisa lebih tersampaikan. jadi lebih fokus ke guru juga karena benar-benar fokusnya ke sekolah dan proses KBM, beda dengan daring

Lampiran 4 Transkrip Observasi

Lembar Observasi Ke-1

Objek : Sekolah

Hari/Tanggal : Senin/31 Januari 2022

Tempat : MAN 3 Kediri

Waktu : 08.00 WIB

Deskripsi :

Observasi dilakukan peneliti dengan melihat kondisi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri yang berada di kabupaten Kediri. Peneliti mendapatkan hasil yaitu dengan melihat kondisi geografis di MAN 3 Kediri. Madrasah ini terletak di pinggiran kabupaten Kediri yang berbatasan dengan kabupaten Jombang dan kabupaten Malang dengan fasilitas yang memadai bagi peserta didik karena banyak wifi tersedia di sekitar tempat tinggal peserta didik dan jaringan internet yang cukup bagus. Meski berada di daerah perbatasan Madrasah ini tidak tertinggal arus globalisasi dan kecanggihan teknologi yang berkembang. Ketika peneliti berinteraksi dengan para guru, di masa pandemi ini pembelajaran dilakukan secara daring dengan berbagai macam media pembelajaran namun aplikasi Telegram dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif sebab aplikasinya yang ringan ketika digunakan.

Lembar Observasi Ke-2

Objek : Pembelajaran Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Senin/14 Februari 2022

Tempat : MAN 3 Kediri

Waktu : 07.00

Deskripsi :

Ketika peneliti melakukan observasi di MAN 3 Kediri, telah dilakukan PTM terbatas dengan sift. Terlihat 50% siswa masuk sekolah dengan menggunakan masker dengan membawa tas, sampai di gerbang masuk ada desinfektan yang secara otomatis menyemprot ke bawah untuk sterilisasi. Kemudian siswa masuk ke kelasnya masing-masing. Pada saat mata pelajaran akidah akhlak guru menjelaskan materi di dalam kelas dan melakukan *live streaming* agar siswa yang di rumah juga bisa turut mengikuti pembelajaran dengan tetap menggunakan seragam dan *on cam.*

Lembar Observasi Ke-3

Objek : Pembelajaran Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Senin/21 Februari 2022

Tempat : Grup Telegram

Waktu : 09.00

Deskripsi :

Penyampaian materi yang dilakukan guru melalui aplikasi Telegram yaitu dengan mengirimkan materi pada hari senin ke grup kelas. Penyampaian materi oleh guru sendiri. Adapun materi yang dikirimkan berupa peta konsep dalam format gambar untuk memudahkan siswa. setelah materi dikirim, siswa akan mempelajari materi tersebut dan dibuka sesi diskusi dengan menjelaskan materi yang sudah dipelajari melalui *voice note.*

Lembar Observasi Ke-4

Objek : Pembelajaran Akidah Akhlak

Hari/Tanggal : Senin/21 Februari 2022

Tempat : MAN 3 Kediri

Waktu : 09.00

Deskripsi :

Pelaksanaan PAS mata pelajaran akidah akhlak menggunakan CBT Rush dengan bekerjasama bersama tim IT Madrasah dengan cara menyambungkan ke wifi sekolah dan masuk ke CBT Rush yang digunakan untuk ujian.

Lampiran 5 Lembar Konsultasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110056
Nama : CHOIRUN NISA`
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

PENERAPAN APLIKASI TELEGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 3 KEDIRI

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-08-23	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Pengajuan judul "Pemanfaatan Media Sosial Telegram sebagai Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IBB MAN 3 Kediri" Saran: Medsosnya tidak perlu	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-10-07	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Bagian yang harus dikerjakan ketika ingin konsultasi proposal, apakah 1 bab konsultasi atau langsung proposal? Saran: Proposal saja	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-11-10	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Mengenai penelitian tentang telegram dalam pembelajaran daring sekarang di sekolah sudah *blended learning*, apakah bisa dilanjutkan penelitiannya? Saran: jika sekolah masih menggunakan *blended learning* penelitian bisa dilanjutkan. apabila sudah luring maka judul boleh dirubah dengan sistem luring saja	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-13	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Referensi yang digunakan dalam proposal apakah harus 5 tahun terakhir? Catatan: Tidak	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-11-29	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Konsultasi Proposal Catatan: - antara judul, fokus penelitian dan metode yang digunakan tidak sesuai - diberikan rekomendasi judul dan metode penelitiannya	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2021-11-	Dr. H.MOH.		2021/2022	

	30	PADIL,M.Ag	konsultasi judul, fokus penelitian dan metode penelitian Saran: - judul efektifitas diganti penerapan agar sesuai dengan metode penelitian - fokus penelitian sudah baik	Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
7	2021-12-06	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	konsultasi proposal catatan: fokus penelitian belum sesuai dengan judul` saran: menggunakan perencanaan, penerapan, dan hasil penelitian	2021/2022 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
8	2021-12-07	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	konsultasi fokus oenelitian catatan: iya sudah sesuai	2021/2022 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
9	2021-12-08	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	konsultasi proposal dan diajukan untuk seminar proposal saran: daftar saja	2021/2022 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
10	2022-01-20	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Revisi setelah seminar proposal meliputi latar belakang dengan membandingkan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan telegram dan hal-hal yang harus diantisipasi ketika menggunakan telegram serta tambahan alasan memilih lokasi di bab 3 catatan: ya	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
11	2022-01-26	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	pedoman untuk metode observasi, wawancara dan dokumentasi catatan: ya bu, bisa dilanjutkan	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
12	2022-04-04	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	konsultasi bab 4 catatan: - aktifnya seperti apa? - dilampirkan bukti tugas dikerjakan sendiri untuk membuktikan indikator keaktifan - bab 4 dinarasikan lalu dilampirkan di belakang konsultasi bab 5 catatan: bab 5 itu gabungan data dan teori, jangan ditulis lagi 2x teori yang sudah ada di bab 2. teori yang ditulis yang bisa mendukung hasilmu di bab 4	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**

13	2022-04-12	Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag	Revisi keseluruhan skripsi Catatan: ya	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Malang : 12 April 2022

Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 1

Dr. H.MOH. PADIL,M.Ag

Kajur / Kaprodi,

Mufthlie

Lampiran 6 Transkrip Dokumentasi

Wawancara bersama Bapak Isa Amrozi selaku guru mata pelajaran akidah akhlak

Wawancara bersama siswa

MAN 3 Kediri

GEDUNG
ASRAMA

(PTSP)
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
MAN 3 KEDIRI

Proses Pembelajaran Menggunakan Telegram

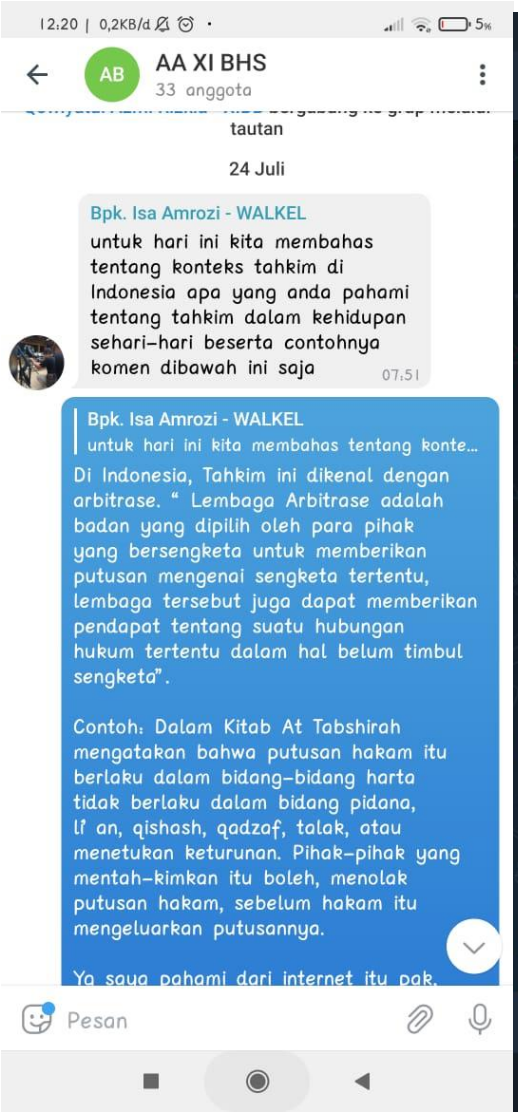

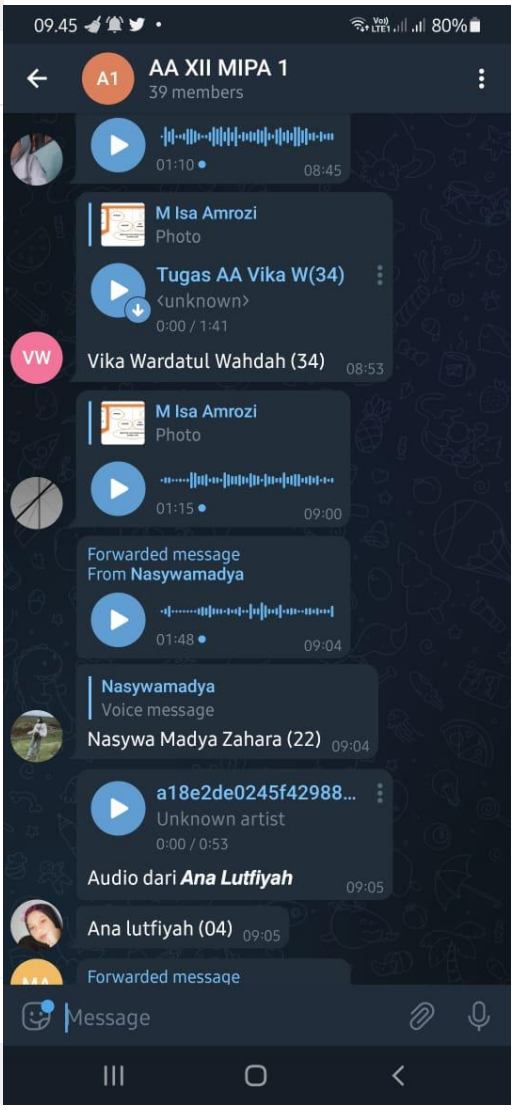

09.43 80%

AA XII MIPA 1
39 members

Wa'alaikumsalam warohmatullahi wabarokatuh
Nggih pak
08:03

Fariha Inayatul Ilma
M Isa Amrozi
Photo

Wa'alaikumsalam wr wb

🌸Tasamuh(Toleransi)
tasamuh ialah akhlak terpuji dalam pergaulan di mana ada rasa saling menghormati dan menghargai antara satu dengan lainnya tetapi masih dalam batas-batas yang digariskan oleh ajaran agama Islam
🌸Musawah(sama derajat)
berarti persamaan seluruh manusia di dalam hak dan kewajiban tanpa ada pemisahan atau perbedaan yang didasarkan pada kebangsaan, kelas, aliran, kelompok, keturunan pangkat atau harta dan hal lainnya.
🌼Tawasuth(Moderat)
Dalam kehidupan sehari-hari, tawassuth terekspresikan pada sikap yang seimbang antara pikiran dan tindakan, tidak gegabah dalam mengambil keputusan, apalagi menghakimi
🌻 Ukhuwah (persaudaraan)
Yg dimaksud di sini ukhuwah Basyariah,yakni menjalin persaudaraan tanpa membeda-bedakan agama,etnik,budaya,ataupun adat istiadat.sikap saling menghormati dan menghargai.
Alquran menegaskan perlunya

Message

09.43 80%

AA XII MIPA 1
39 members

Wabarakatun..
Nggih pak
08:21

Jihan Ike Mawarti
M Isa Amrozi
Photo

Analisis konsep kerukunan gambar ke 2
1-**Tasamuh** (toleransi) merupakan sikap terbuka dalam menghadapi perbedaan. Di dalamnya terkandung sikap saling menghargai, dan menghormati.
2-**Musawwah** (sama derajat) manusia pada hakikatnya di sisi Allah swt adalah sama, tidak ada perbedaan dalam bidang apapun kecuali yang dilihat oleh Allah swt dari sisi ketaqwaannya.
3-**Ukhuwwah** (bersaudaraan) persaudaraan antar sesama manusia tidak membedakan jenis apapun. Islam mengajarkan kepada ummat manusia untuk menjalin persatuan dan kerukunan serta menjaga persaudaraan antar sesama manusia agar jangan sampai terjadi perpecahan.
4-**Tawasuth** (moderat) masyarakat dalam menghadapi dan menyikapi suatu masalah pada kehidupan masyarakat harus bersikap netral, tidak berpihak kepada salah satunya, tidak memihak kepada permasalahan yang satu dan mengabaikan yang lainnya . Akan tetapi selalu bersifat tengah² moderat dan jujur dalam menyikapi berbagai persoalan yang di hadapi ummat

Message

Easy Clean 80%

7 Notifikasi Sampah Bersihkan

atau memberatkan salah satu dari keduanya. 08:38

Lailatul Hidayah

M Isa Amrozi
Photo

Waalaikumussalam wr. wb.

1)Tasamuh = sikap toleransi atau tenggang rasa terhadap pendirian, pandangan, pendapat, maupun kepercayaan seseorang yang berbeda/ bertentangan dengan kita.
2)Musawah = persamaan kedudukan, tidak membeda-bedakan baik suku, agama, maupun ras. Karena manusia memiliki kedudukan yang sama di sisi Allah SWT dalam segala bidang kecuali dari sisi ketaqwaannya.
3)Tawasut = menempatkan posisi diri di tengah-tengah antara ujung masalah, mengambil sikap tengah-tengah berarti tidak berat sebelah dengan menghindari sikap ke kanan dan ke kiri secara berlebihan.
4)Ukhuwah = persaudaraan antarsesama manusia tanpa membedakan jenis apapun. Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk menjalin kerukunan serta menjaga persaudaraan antarsesama agar jangan sampai terjadi perpecahan. 08:38

Fatimatuz Zahra

• Tasamuh (toleransi): adalah sikap

Message

09.44 80%

A1 AA XII MIPA 1
39 members

Forwarded message
From M Isa Amrozi

09:08

Forwarded message
From M Isa Amrozi

Pendalaman materi 09:08

Message

455 KB/s
23.05
81%
AA XII BHS 1
36 anggota
Pesan Tersemat
Assalamualaikum untuk hari ini pelajari...
26 Februari
PTT-20220226-WA...
Artis tidak diketahui
0:00 / 1:22
Audio dari Imroatul Aliya
17:55
Hrismatilah Hrismatilah
Audio dari Imroatul Aliya
Hrismatilah_12
Tugas tanggal 25 feb 2022
17:55
27 Februari
01:05
19:46
Putri Najmatul
Pesan Suara
Putri Najmatul Laila/25
Tugas tanggal 18 Februari 2022
19:47
00:49
Pesan

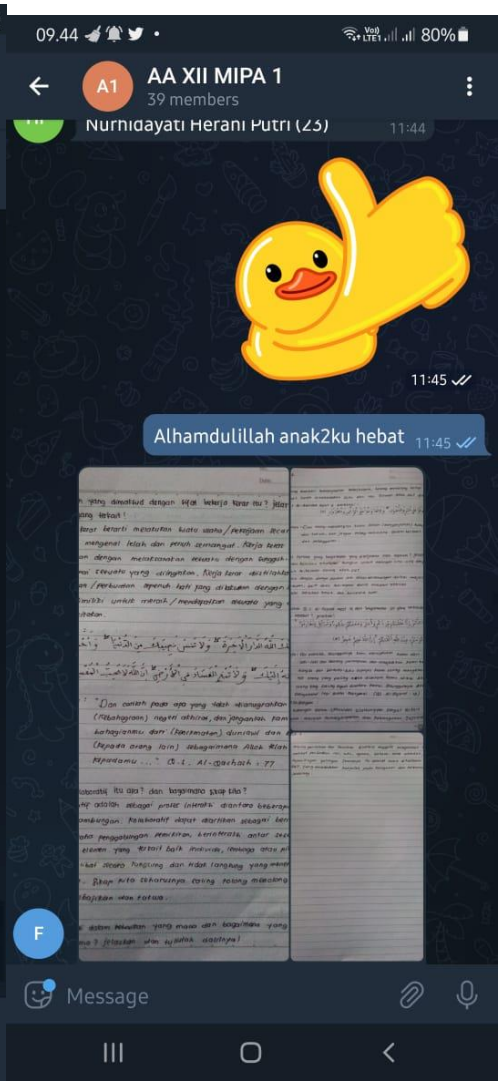
09.44
80%
AA XII MIPA 1
39 members
Nurhidayati Herani Putri (23)
11:44
11:45
Alhamdulillah anak2ku hebat
11:45
Message

Pelaksanaan Ujian

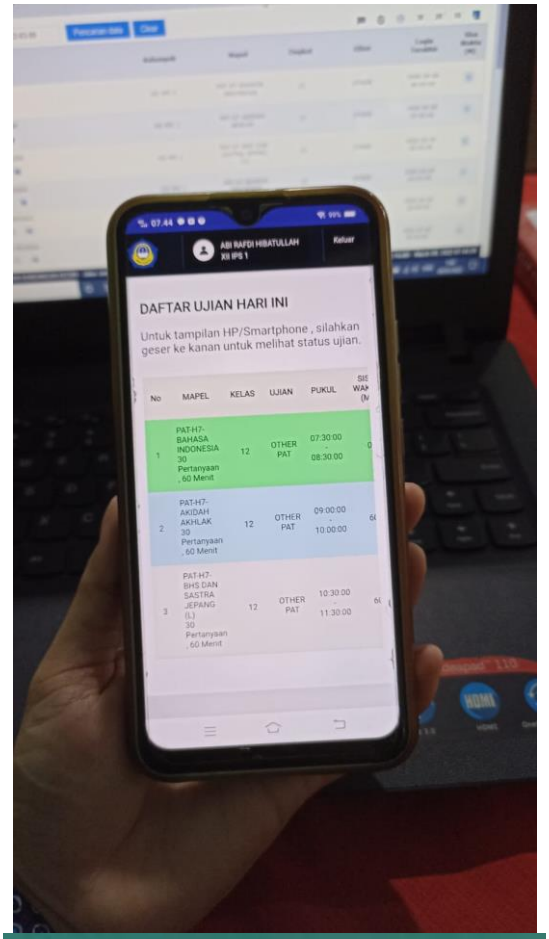

Lampiran 7 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Choirun Nisa’
NIM	: 18110056
TTL	: Madiun, 30 September 2000
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	: 2018
Alamat Rumah	: Sumberagung RT 19 RW 02, Tulung, Saradan, Madiun
No. Hp	: 085736709957
Alamat Email	: choirunnisa876@gmail.com

Malang, 12 April 2022

Mahasiswa,

Choirun Nisa’

NIM. 18110056